

ILHAM MAULANA, M.KOM



BUILD YOUR FIRST AI AGENT

*PANDUAN AGENTIC AI + N8N
UNTUK GENERASI DIGITAL*



Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
1. Selamat Datang di Era Agentic AI.....	4
1.1. Apa itu Agentic AI?.....	4
1.2. Bedanya dengan AI biasa.....	4
1.3. Kenapa Agentic AI penting buat generasi digital?.....	5
1.4. Tren industri & peluang karier.....	6
2. Memahami Ekosistem AI Modern.....	7
2.1. AI User, AI Integrator, AI Creator.....	7
2.2. LLM, Tools, API, Workflow.....	8
2.3. Dari SOP jadi Prompt Engineering.....	9
3. Workflow Automation Tanpa Coding Ribet.....	10
3.1. Apa itu n8n?.....	10
3.2. Kenapa n8n populer?.....	10
3.3. Konsep Node, Trigger, dan Flow.....	10
3.4. Integrasi API.....	11
4. Membangun AI Agent Pertama Kamu.....	12
4.1. Arsitektur Agentic AI.....	12
4.2. Cara kerja AI agent mengambil keputusan.....	13
4.3. Prompt Engineering untuk Agentic AI.....	14
4.4. Tools Binding.....	15
5. Studi Kasus.....	15
5.1. Gambaran sistem.....	15
5.2. Intent detection & decision-making AI.....	16
5.3. SOP dan aturan layanan.....	17
5.4. Alur percakapan otomatis yang human-friendly.....	18
6. Install n8n di local komputer.....	18
6.1. Install Docker Desktop.....	18
6.2. Setup Ngrok Biar Workflow Kamu Bisa Diakses Online.....	20
6.3. Buat Container n8n.....	23
6.4. Kekurangan Install di Local.....	26
7. Install n8n via Sumopod.....	27
7.1. Apa Itu Sumopod.....	27
7.2. Registrasi Sumopod.....	27
7.3. Topup Saldo.....	28
7.4. Sewa Layanan n8n.....	30
8. Membangun Sistem Reservasi Otomatis.....	33

8.1. Install Community nodes.....	34
8.2. Membuat Workflow Pertama.....	35
8.3. AI Agent.....	38
8.4. AI Open Router.....	39
8.5. Layanan AI Sumopod.....	42
8.6. Prompt Engineering.....	45
8.7. Date & Time Tool.....	48
8.8. Integrasi Google Sheet.....	50
8.9. Tool - Informasi Umum.....	52
8.10. Tool - Informasi Villa.....	55
8.11. Tool - Proses Reservasi.....	56
8.12. Tool - Detail Reservasi.....	60
8.13. Tool - Update Reservasi.....	61
8.14. Tool - Payment Gateway.....	62
8.15. To Be Continued.....	66

1. Selamat Datang di Era Agentic AI

1.1. Apa itu Agentic AI?

Agentic AI itu ibarat AI yang nggak cuma nurut, tapi bisa mikir dan ngambil keputusan sendiri.

Kalau AI biasa harus selalu dikasih instruksi step-by-step, Agentic AI justru bisa ngerti tujuan kita lalu milih sendiri cara terbaik buat nyelesain tugas. Jadi bukan cuma nunggu perintah, tapi aktif cari jalan, eksekusi aksi lewat tools atau API, dan ngejalanin workflow otomatis dari awal sampai akhir. Intinya, ini versi AI yang mandiri, yang siap kerja tanpa perlu dipegangin terus.

Buat anak muda di era digital, Agentic AI itu game-changer. Bayangin punya asisten digital yang bisa bales chat customer, bikin reservasi, ngolah data, sampai ngingetin pembayaran secara otomatis 24/7 tanpa capek. Kita tinggal set SOP, kasih aturan main, sambungin ke tools seperti n8n atau API... dan boom AI-nya jalan sendiri. Lebih cepat, lebih rapi, dan nggak pake drama. Makanya Agentic AI jadi teknologi yang bakal dipakai banget di bisnis, startup, sampai proyek pribadi.

1.2. Bedanya dengan AI biasa

Bedanya, AI biasa itu seperti mesin pintar yang nunggu perintah sedangkan Agentic AI adalah mesin yang ngerti tujuan lalu bergerak sendiri tanpa disuruh detailnya. AI biasa hanya merespons input dan memberi output, tapi Agentic AI bisa mengambil keputusan, memilih tools, mengeksekusi aksi, mengelola workflow, dan menyelesaikan tugas end-to-end sesuai tujuan yang kamu kasih. Jadi, kalau AI biasa itu asisten yang pasif, Agentic AI itu partner kerja yang proaktif.

Tabel 1.1 Perbedaan AI Biasa vs Agentic AI

Aspek	AI Biasa	Agentic AI
Cara kerja	Menjawab sesuai input	Paham tujuan & menyusun langkah sendiri
Ketergantungan instruksi	Perlu diarahkan terus	Bisa ambil keputusan mandiri
Eksekusi tindakan	Tidak bisa melakukan aksi nyata	Bisa panggil API, kirim pesan, update data, dll.
Alur kerja	Satu kali tanya-jawab	End-to-end workflow otomatis
Contoh penggunaan	ChatGPT untuk tanya-jawab	CS otomatis, reservasi villa, reminder pembayaran
Sifat	Pasif	Proaktif

1.3. Kenapa Agentic AI penting buat generasi digital?

Agentic AI penting banget buat generasi digital karena teknologi ini bikin kita nggak cuma jadi pengguna, tapi pencipta solusi otomatis yang bisa kerja 24/7 tanpa ribet. Di era yang serba cepat, skill bikin sistem yang bisa jalan sendiri itu jadi super berharga baik buat bisnis, karier, maupun proyek pribadi. Dengan Agentic AI, anak muda bisa ngebangun otomatisasi yang sebelumnya cuma bisa dilakukan tim besar atau perusahaan besar: mulai dari customer service otomatis, workflow bisnis, sampai sistem reservasi yang jalan tanpa campur tangan manusia.

Selain itu, Agentic AI ngebantu generasi digital buat fokus ke hal-hal kreatif dan strategis, bukan kerjaan repetitif yang buang waktu. Tinggal bikin SOP, sambungin ke n8n, dan biarin AI yang handle sisanya. Hasilnya? Produktivitas naik, peluang karier lebih luas, dan skill yang dipakai relevan banget sama kebutuhan industri masa depan. Agentic AI itu semacam “superpower teknologi” yang bikin anak muda bisa bersaing di level profesional dengan lebih cepat dan lebih cerdas.

1.4. Tren industri & peluang karier

Tren industri saat ini lagi bergerak ke arah otomasi cerdas, di mana bisnis nggak cuma pakai AI buat ngejawab chat, tapi sudah ke level AI yang bisa bertindak, menjalankan workflow, dan mengambil keputusan operasional secara mandiri. Perusahaan teknologi, startup, e-commerce, perbankan, sampai hospitality mulai mengadopsi Agentic AI + automation tools (kayak n8n) untuk mengurangi biaya operasional, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan layanan 24/7. Ini bikin skill AI integrator dan workflow automation engineer jadi salah satu skill paling dicari di 5 tahun ke depan.

Dari sisi peluang karier, anak muda yang paham Agentic AI bisa masuk ke banyak jalur: AI Automation Specialist, AI Integrator, Workflow Engineer, Prompt Engineer, Data Automation Analyst, hingga AI Product Developer. Bahkan untuk freelancer, peluangnya gede banget mulai dari bikin sistem CS otomatis, bikin bot reservasi, sampai otomasi operasional UMKM dan startup. Industri butuh orang yang bukan cuma ngerti AI secara teori, tapi bisa membangun solusi otomatis yang benar-benar dipakai bisnis. Artinya? Generasi digital yang paham Agentic AI punya posisi strategis dan peluang karier yang luas banget.

2. Memahami Ekosistem AI Modern

2.1. AI User, AI Integrator, AI Creator



Gambar 1.1 Posisi di AI Ecosystem

Dalam ekosistem AI modern, ada tiga peran utama: AI User, AI Integrator, dan AI Creator. AI User adalah orang yang memakai AI untuk membantu tugas sehari-hari tanpa membuat sistem baru. AI Integrator naik level dengan menggabungkan AI ke workflow nyata misalnya menyambungkan AI ke API, database, atau n8n untuk bikin otomatisasi end-to-end. Sementara itu, AI Creator adalah orang yang membangun model AI, mengembangkan algoritma, atau menciptakan teknologi baru yang dipakai banyak orang. Ketiganya punya peran penting, tapi AI Integrator adalah yang paling cepat dibutuhkan industri karena langsung menyelesaikan masalah nyata.

Tabel 1.2 Perbandingan Peran AI

Aspek	AI User	AI Integrator	AI Creator
-------	---------	---------------	------------

Fokus utama	Menggunakan AI	Menggabungkan AI ke sistem & workflow	Membangun model/algoritma AI
Skill yang dibutuhkan	Basic prompt & tools	API, automation, n8n, logic workflow	Machine learning, deep learning, coding tingkat lanjut
Contoh aktivitas	Nanya ChatGPT, bikin konten	Bikin CS otomatis, integrasi reservasi	Mengembangkan model LLM baru
Dampak ke bisnis	Membantu pekerjaan	Menyelesaikan proses bisnis end-to-end	Inovasi teknologi jangka panjang
Tingkat kompleksitas	Rendah	Menengah	Tinggi
Cocok untuk siapa?	Pemula	Anak muda yang ingin skill cepat laku	Peneliti/engineer AI

2.2. LLM, Tools, API, Workflow

LLM itu ibarat otaknya AI. Model seperti GPT, Gemini, atau DeepSeek bisa memahami bahasa manusia, ngobrol, menganalisis masalah, sampai bikin keputusan berdasarkan konteks. LLM yang bikin AI bisa ngerti maunya kita meskipun kita cuma ngomong pakai bahasa santai. Tapi meskipun pintar, LLM tetap cuma berpikir dia belum bisa ambil tindakan nyata tanpa bantuan komponen lain.

Tools adalah alat bantu yang dipakai AI buat menjalankan aksi. Kalau LLM itu otak, tools ini tangan dan kakinya. Misalnya tools untuk membaca database, mengirim WhatsApp, bikin invoice, ngatur sheet, atau cek status pembayaran. Tanpa tools, AI cuma bisa jawab teks. Dengan tools, AI bisa benar-benar bekerja di dunia nyata, bukan cuma ngobrol.

API itu semacam jembatan penghubung yang bikin AI bisa berkomunikasi dengan aplikasi atau sistem lain. Lewat API, AI bisa minta data, ngirim perintah, atau mengakses fitur aplikasi tanpa harus masuk secara manual. Contohnya: AI bisa memanggil API untuk membuat pesanan baru, mengecek pembayaran, atau mengirim pesan otomatis. Jadi, API adalah jalur khusus yang memungkinkan AI berkata, Hey, aku butuh kamu jalankan ini!.

Workflow adalah alur kerja otomatis yang menghubungkan LLM, tools, dan API jadi satu sistem yang rapi. Platform seperti n8n memungkinkan kita menyusun workflow ini tanpa coding ribet tinggal drag and drop, dan AI bisa menjalankan alur mulai dari menerima pesan, memutuskan tindakan, sampai mengeksekusi aksi via API. Workflow adalah fondasi yang bikin Agentic AI bisa bekerja mandiri 24/7, dari awal sampai selesai, tanpa campur tangan manusia.

2.3. Dari SOP jadi Prompt Engineering

Dari SOP jadi Prompt Engineering itu intinya mengubah aturan kerja manusia (SOP) menjadi instruksi yang bisa dipahami AI. Kalau SOP biasanya berupa langkah-langkah tertulis untuk karyawan, maka Prompt Engineering menyulap langkah itu menjadi kalimat yang mengarahkan AI bagaimana harus bertindak, apa yang boleh–nggak boleh dilakukan, bagaimana berbicara ke user, dan tools apa yang harus dipakai dalam situasi tertentu. Jadi SOP adalah aturan operasional sedangkan prompt adalah bahasa instruksi agar AI menjalankan SOP tersebut

secara konsisten, cepat, dan otomatis tanpa perlu diawasi manusia. Dengan begitu, AI bisa bekerja seperti staf yang selalu ingat aturan dan nggak pernah salah jalur.

3. Workflow Automation Tanpa Coding Ribet

3.1. Apa itu n8n?

n8n adalah platform automation yang memungkinkan kamu membuat alur kerja (workflow) otomatis tanpa perlu jago ngoding. Bayangin seperti Lego untuk otomasi: kamu tinggal pilih blok (node), sambungin satu sama lain, dan workflow langsung bekerja sesuai yang kamu desain. Dengan n8n, kamu bisa menghubungkan berbagai aplikasi WhatsApp API, Telegram, Google Sheet, payment gateway, database, sampai AI Agent hanya dengan klik dan drag.

3.2. Kenapa n8n populer?

n8n populer karena dia ngasih kekuatan automation level pro tanpa perlu skill coding tinggi. Banyak orang suka karena n8n itu open-source, fleksibel, dan bisa nyambung ke ratusan aplikasi dengan mudah mulai dari WhatsApp API, Google Sheet, database, payment gateway, sampai AI Agent. Cukup drag and drop, workflow langsung jalan. Ini bikin n8n jadi pilihan favorit buat mahasiswa, developer, pelaku bisnis, sampai freelancer yang mau bikin sistem canggih tanpa ribet. Selain itu, komunitasnya gede, dokumentasinya lengkap, dan fitur-fiturnya terus berkembang, jadi makin lama makin kuat buat semua kebutuhan otomatisasi.

3.3. Konsep Node, Trigger, dan Flow

Node di n8n itu ibarat blok kerja yang masing-masing punya fungsi tertentu. Ada node buat kirim WhatsApp, ambil data dari Google Sheet, panggil API, sampai menjalankan AI Agent. Kamu tinggal pilih node yang kamu butuhkan, masukan konfigurasi sedikit, dan node itu langsung bisa dipakai. Gampangnya, node adalah

komponen kecil yang bikin workflow kamu hidup dan bisa ngelakuin banyak hal tanpa coding.

Trigger adalah titik awal yang bikin workflow kamu mulai berjalan. Ini semacam pemantik yang bilang, Hey, ayo mulai kerja! Trigger bisa berupa pesan WhatsApp masuk, schedule tiap jam, data baru yang masuk sheet, atau webhook yang menerima request dari aplikasi lain. Tanpa trigger, workflow cuma diem dan nunggu; dengan trigger, workflow langsung aktif begitu peristiwa tertentu terjadi.

Flow adalah keseluruhan jalur kerja yang kamu rangkai dari banyak node dan trigger. Flow inilah yang menentukan bagaimana data bergerak, keputusan apa yang diambil AI, tools apa yang dipakai, dan aksi apa yang dijalankan sistem. Flow yang rapi bikin otomatisasi berjalan mulus dari awal sampai akhir, entah itu untuk CS otomatis, reservasi, pembayaran, atau reminder. Jadi di n8n, trigger memulai, node bekerja, dan flow menyatukan semuanya jadi satu sistem otomatis yang keren dan siap kerja 24/7.

3.4. Integrasi API

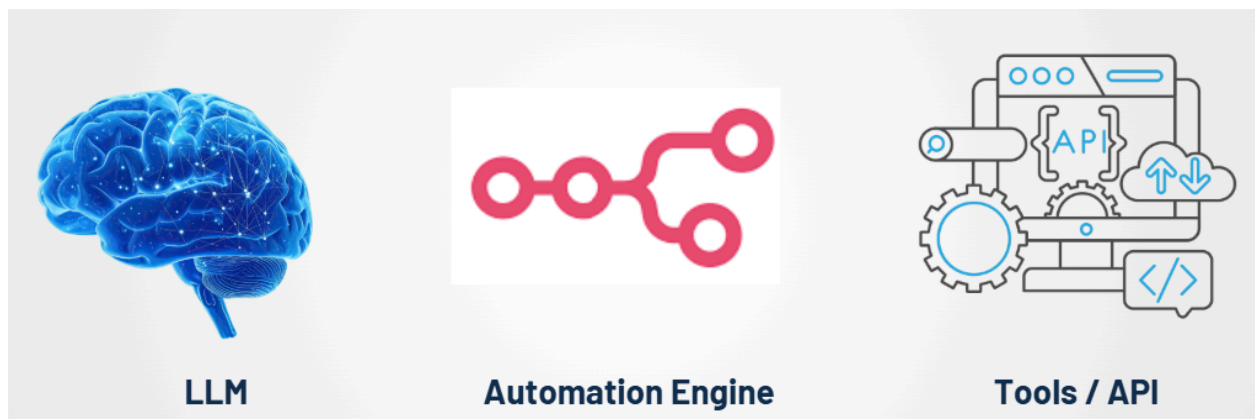
Integrasi API adalah cara buat nyambungin n8n atau AI Agent ke aplikasi lain supaya bisa saling tukar data dan menjalankan aksi otomatis. API ini ibarat jembatan yang bikin sistem kamu bisa ngobrol sama layanan lain misalnya ngecek status pembayaran, bikin invoice, ngirim pesan WhatsApp, atau nulis data ke database. Dengan integrasi API, workflow kamu nggak cuma pinter mikir, tapi juga bisa gerak dan ngelakuin hal nyata di luar n8n.

Yang seru, di n8n integrasi API itu nggak ribet sama sekali. Kamu tinggal pakai HTTP Request Node, masukin URL API, pilih metode (GET, POST, dll.), tambahin parameter atau body kalau perlu, dan boom workflow kamu udah bisa berinteraksi dengan sistem lain. AI Agent juga bisa manggil API lewat tools

binding, jadi AI bisa ngambil keputusan lalu ngejalanin aksinya sendiri. Intinya, integrasi API bikin otomatisasi kamu jadi jauh lebih powerful, fleksibel, dan bisa dipakai untuk skenario nyata apa pun.

4. Membangun AI Agent Pertama Kamu

4.1. Arsitektur Agentic AI



Gambar 4.1 Arsitektur Agentic AI

Arsitektur Agentic AI itu sebenarnya sederhana tapi powerful semua dibangun dari tiga komponen utama: **LLM**, **Tools**, dan **Workflow**. **LLM** berperan sebagai otak yang memahami konteks, menganalisis instruksi, membaca data, dan menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan. Tanpa LLM, sistem cuma jadi workflow biasa. LLM-lah yang bikin AI bisa ngerti tujuan dan mengambil keputusan layaknya asisten digital yang cerdas.

Bagian kedua adalah **Tools**, yaitu kemampuan tambahan yang memungkinkan AI melakukan aksi nyata. Tools bisa berupa API untuk mengirim pesan, membaca database, membuat invoice, memproses reservasi, atau mengupdate sheet. Di sinilah AI berubah dari sekadar ngobrol menjadi sistem yang bisa benar-benar bekerja. Kombinasi LLM + Tools menjadikan Agentic AI bukan cuma pintar, tapi juga berdaya.

Komponen terakhir adalah **Workflow**, yang berfungsi sebagai jalur dan penghubung seluruh proses. Workflow seperti yang dibuat di n8n menentukan kapan AI harus berjalan, tools mana yang dipanggil, data apa yang diolah, dan bagaimana keseluruhan alur berakhir. Workflow adalah kerangka operasional yang memastikan sistem berjalan otomatis, terstruktur, dan konsisten 24/7. Ketika LLM, Tools, dan Workflow digabung, lahirlah Agentic AI yang bisa bekerja mandiri dari awal sampai akhir tanpa perlu campur tangan manusia.

4.2. Cara kerja AI agent mengambil keputusan

Cara kerja AI Agent dalam mengambil keputusan itu mirip seperti orang yang membaca situasi dulu, baru memilih tindakan yang paling pas. Pertama, AI menerima input biasanya berupa pesan, data, atau event dari workflow. LLM kemudian menganalisis konteksnya: user lagi butuh apa, datanya valid atau tidak, SOP mana yang relevan, dan tools apa yang tersedia. Di tahap ini, AI mengidentifikasi intent atau tujuan dari permintaan tersebut, misalnya cek reservasi, buat invoice, atau jawab pertanyaan umum.

Setelah intent ketemu, AI mulai menyusun langkah mana yang perlu dilakukan. Di sinilah keputusan bener-bener dibentuk, apakah cukup jawab pakai teks? Apakah harus memanggil API tertentu? Atau perlu membaca data dari sumber lain? LLM memutuskan tools mana yang harus dipakai berdasarkan aturan prompt dan SOP. Keputusan ini kemudian dikirim ke workflow (misalnya di n8n) untuk mengeksekusi aksi nyata.

Terakhir, setelah tool dijalankan, AI membaca kembali hasilnya dan memutuskan langkah berikutnya. Jika berhasil, AI memberikan output final ke user. Jika gagal, AI mengambil tindakan alternatif seperti menanyakan ulang data, memberikan error message yang jelas, atau menjalankan fallback sesuai SOP. Proses ini terjadi

dalam hitungan detik membuat AI Agent terlihat seperti staf digital yang selalu tahu harus ngapain tanpa perlu diarahkan terus.

4.3. Prompt Engineering untuk Agentic AI

Prompt Engineering untuk Agentic AI adalah proses menyusun instruksi yang sangat jelas, terstruktur, dan lengkap supaya AI bisa bekerja layaknya karyawan digital yang taat SOP. Bedanya dengan prompt biasa, prompt untuk Agentic AI bukan cuma suruh AI menjawab, tapi mengarahkan bagaimana AI harus bertindak, kapan harus menggunakan tools, aturan apa saja yang harus dipatuhi, gaya bicara seperti apa yang dipakai, dan batasan apa yang tidak boleh dilewati. Prompt ini menjadi otak kedua yang memastikan AI selalu konsisten, aman, dan tidak keluar jalur.

Di dalam Prompt Engineering untuk Agentic AI, biasanya ada beberapa elemen penting seperti: aturan (rules), peran (role), SOP, decision logic, tools binding, dialog flow, dan constraints. Semua ini diubah menjadi bahasa yang mudah dipahami LLM. Misalnya: kapan AI boleh memanggil API, bagaimana merespons jika data tidak lengkap, bagaimana nada bicara yang benar, sampai bagaimana AI mengecek ulang sebelum eksekusi. Dengan prompt yang matang, AI bisa mengambil keputusan tepat, mengeksekusi workflow dengan benar, dan memberikan pengalaman yang natural ke user.

Intinya, Prompt Engineering adalah fondasi yang bikin Agentic AI tidak cuma pintar, tapi bisa bekerja secara mandiri dan andal. Tanpa prompt yang bagus, AI bisa bingung, salah langkah, atau tidak tahu kapan harus memakai tools. Dengan prompt yang benar, AI berubah menjadi digital worker yang siap kerja 24/7, selalu mengikuti SOP, dan konsisten dalam setiap tindakan

4.4. Tools Binding

Tools Binding adalah proses yang menghubungkan AI dengan aksi-aksi nyata yang bisa dilakukan melalui tools atau API. Kalau LLM hanya bisa berpikir dan menghasilkan teks, maka tools binding memberi kekuatan fisik ke AI agar bisa melakukan tindakan seperti membaca database, mengirim pesan WhatsApp, membuat invoice, mengecek pembayaran, atau memperbarui data reservasi. Dengan tools binding, AI tidak cuma menjawab, tapi bisa benar-benar bertindak sesuai SOP dan kebutuhan sistem.

Di dalam Agentic AI, tools binding biasanya didefinisikan langsung dalam prompt atau konfigurasi AI Agent. Kamu memberi tahu AI: Kalau user minta A, gunakan tool X. Kalau butuh data, panggil tool Y. Jadi AI punya daftar peralatan yang bisa dipakai, lengkap dengan kapan dan bagaimana setiap tool seharusnya dijalankan. Inilah yang memungkinkan AI mengambil keputusan yang proaktif bukan sekadar merespons, tapi mengeksekusi workflow end-to-end.

Dengan tools binding yang tepat, AI Agent bisa bekerja seperti staf operasional digital yang terlatih. Dia tahu kapan harus mencari data, kapan harus mengirim respons, dan kapan harus menjalankan aksi tertentu. Hasilnya adalah sistem otomatis yang lebih cerdas, lebih cepat, dan lebih konsisten, karena AI dan tools berjalan seirama dalam satu alur kerja yang solid.

5. Studi Kasus

5.1. Gambaran sistem

Bayangin sebuah villa yang biasanya butuh admin buat jawab chat, cek ketersediaan kamar, bikin invoice, sampai ngirim reminder ke tamu. Dengan Agentic AI + n8n, semua proses itu bisa jalan tanpa campur tangan manusia sama

sekali. Ketika tamu mengirim pesan lewat WhatsApp atau Telegram, AI Agent langsung membaca intent: apakah tamu mau booking, tanya harga, cek ketersediaan, atau butuh bantuan lainnya. Setelah itu, AI memutuskan tools apa yang harus dijalankan misalnya membaca data reservasi, membuat invoice otomatis, atau mengirim link pembayaran.

Semua aksi yang diputuskan AI dieksekusi lewat workflow di n8n. AI cuma bilang jalanin tool ini, dan n8n yang mengeksekusi akses database, kirim pesan, atau update status reservasi. Kalau tamu sudah bayar, sistem otomatis kirim konfirmasi. Kalau belum bayar, n8n kirim reminder otomatis. Hasilnya, CS villa bisa beroperasi 24/7 tanpa staf jaga, lebih cepat, bebas error, dan selalu sesuai SOP. Studi kasus ini nunjukin betapa kuatnya Agentic AI kalau dipadukan dengan workflow automation bukan cuma jawab chat, tapi bener-bener menggerakkan proses bisnis dari awal sampai akhir.

5.2. Intent detection & decision-making AI

Intent detection & decision-making AI adalah dua kemampuan utama yang bikin Agentic AI terasa pintar dan bisa bekerja layaknya staf operasional beneran. Intent detection adalah proses ketika AI membaca pesan user dan mencoba memahami apa tujuan sebenarnya apakah mereka mau booking, tanya harga, cek ketersediaan, membatalkan reservasi, atau sekadar menanyakan fasilitas. Dengan LLM, AI bisa mengenali maksud ini meskipun gaya bahasa user beda-beda, pakai singkatan, atau kurang jelas.

Begitu intent ditemukan, AI masuk ke tahap decision-making, yaitu memilih tindakan yang paling tepat sesuai SOP dan tools yang tersedia. AI memutuskan apakah harus memberikan jawaban langsung, mengambil data lewat API, membuat invoice, memulai alur reservasi, atau meminta informasi tambahan. Proses

keputusan ini tidak acak AI mengikuti prompt, aturan bisnis, dan logika yang sudah dirancang. Setelah keputusan diambil, AI memerintahkan workflow (misalnya di n8n) untuk mengeksekusi aksinya.

Gabungan intent detection dan decision-making inilah yang membuat AI Agent terasa responsif, relevan, dan mandiri. User tinggal kirim pesan seperti biasa, dan AI langsung paham kebutuhan mereka tanpa harus dijelaskan panjang lebar. Hasilnya, pengalaman pengguna jadi jauh lebih cepat, halus, dan konsisten sambil tetap ngikutin SOP bisnis yang sudah ditetapkan.

5.3. SOP dan aturan layanan

SOP dan aturan layanan adalah fondasi yang membuat AI Agent bekerja rapi, konsisten, dan tetap sesuai standar bisnis. SOP berisi langkah-langkah jelas tentang bagaimana sebuah layanan harus dijalankan mulai dari cara menyapa pelanggan, informasi apa saja yang harus dikumpulkan, aturan harga, syarat reservasi, alur pembayaran, sampai bagaimana menangani komplain atau pertanyaan tambahan. Aturan layanan ini kemudian diterjemahkan ke dalam prompt AI supaya agent selalu mengikuti pola yang sama, nggak keluar jalur, dan nggak bikin keputusan sembarangan.

Dengan SOP dan aturan layanan yang terdefinisi dengan baik, AI Agent bisa bertindak layaknya staf yang disiplin: selalu sopan, tidak lupa prosedur, dan tidak melanggar batasan yang sudah ditetapkan. Ini juga memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan pengalaman yang konsisten, meskipun AI bekerja 24/7 tanpa henti. Intinya, SOP adalah aturan main, sedangkan AI Agent adalah pemain yang menjalankan semuanya secara otomatis dan tepat.

5.4. Alur percakapan otomatis yang human-friendly

Alur percakapan otomatis yang human-friendly adalah cara AI berkomunikasi dengan pengguna secara natural, ramah, dan mudah dipahami tanpa terasa seperti ngobrol sama robot. AI Agent dirancang untuk mengikuti pola komunikasi yang sopan, jelas, dan tidak kaku. Misalnya, AI membuka percakapan dengan sapaan hangat, memberikan informasi yang ringkas, lalu menanyakan hal yang relevan tanpa bikin user bingung. AI juga belajar menyesuaikan gaya bahasa: kalau user santai, AI bisa sedikit lebih casual; kalau user formal, AI ikut menjaga bahasa. Semua itu dikontrol lewat prompt dan SOP agar hasilnya konsisten.

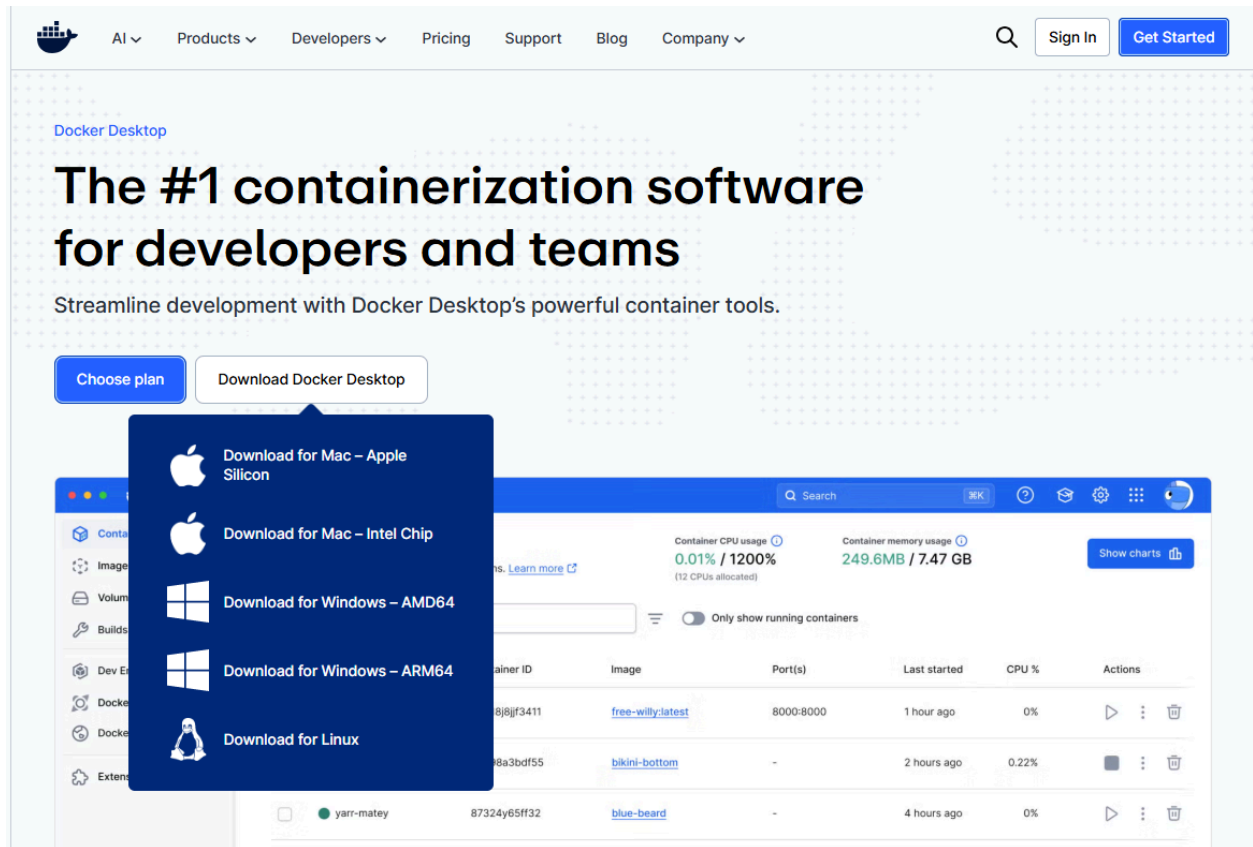
Dalam alur percakapan yang human-friendly, AI juga selalu memberi pilihan, bukan memaksa. Contohnya: Apakah Kakak ingin cek tanggal lain? atau Boleh saya bantu proseskan pemesanannya sekarang? Selain itu, AI memastikan tidak mengirim pesan terlalu panjang, memberikan respons cepat, dan menjelaskan langkah berikutnya dengan jelas. Dengan alur seperti ini, interaksi jadi lebih nyaman, terasa seperti berbicara dengan CS beneran, dan user bisa selesai dengan cepat tanpa frustrasi. Alur percakapan inilah yang bikin Agentic AI terasa hidup, asik diajak ngobrol, dan tetap profesional 24/7.

6. Install n8n di local komputer

6.1. Install Docker Desktop

Pertama, buka dulu situs resminya:

<https://www.docker.com/products/docker-desktop/>



Gambar 6.1 Download Docker Desktop

Terus pilih OS yang kamu pakai Windows atau macOS.

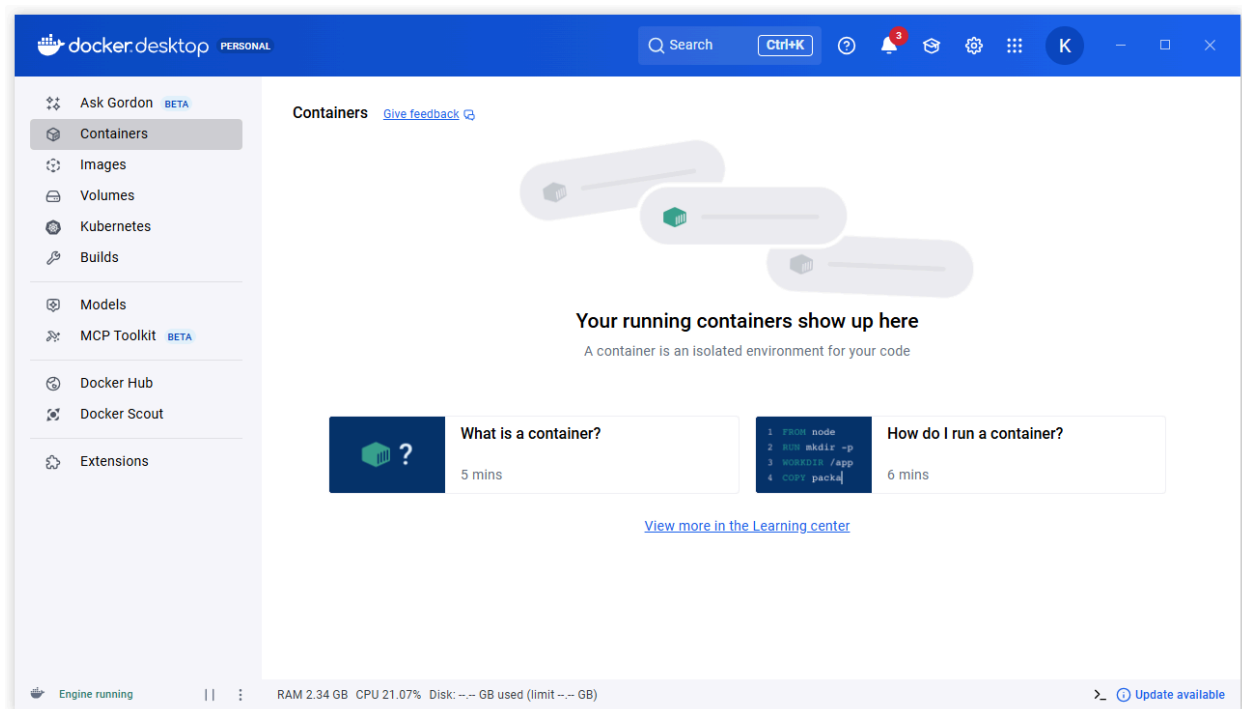
Kalau kamu pakai Windows:

1. Pastikan WSL 2 sudah aktif (Docker bakal kasih tahu kalau belum).
2. Double-click file installer .exe yang barusan kamu download.
3. Centang opsi “Use WSL 2 instead of Hyper-V” (ini recommended banget).
4. Klik Install dan tunggu prosesnya beres.
5. Kalau diminta restart, ya tinggal restart aja biar semuanya jalan mulus.

Kalau kamu pakai macOS:

1. Buka file .dmg yang sudah kamu download.
2. Drag ikon Docker ke folder Applications kayak install aplikasi biasa.
3. Jalankan Docker Desktop untuk pertama kali.
4. Kalau muncul pop-up minta izin atau permission, tinggal klik Allow.

Selesai deh! Tunggu tunggu icon Docker berubah hijau, tandanya udah siap dipakai.




Gambar 6.2 Instalasi Selesai

6.2. Setup Ngrok Biar Workflow Kamu Bisa Diakses Online

Daftar dulu akun ngrok di sini:

<https://dashboard.ngrok.com/signup>



Sign up

Name


Email


Password

☐ I accept the [terms of service](#) and [privacy policy](#)

Sign up

or

 Sign up with GitHub

 Sign up with Google

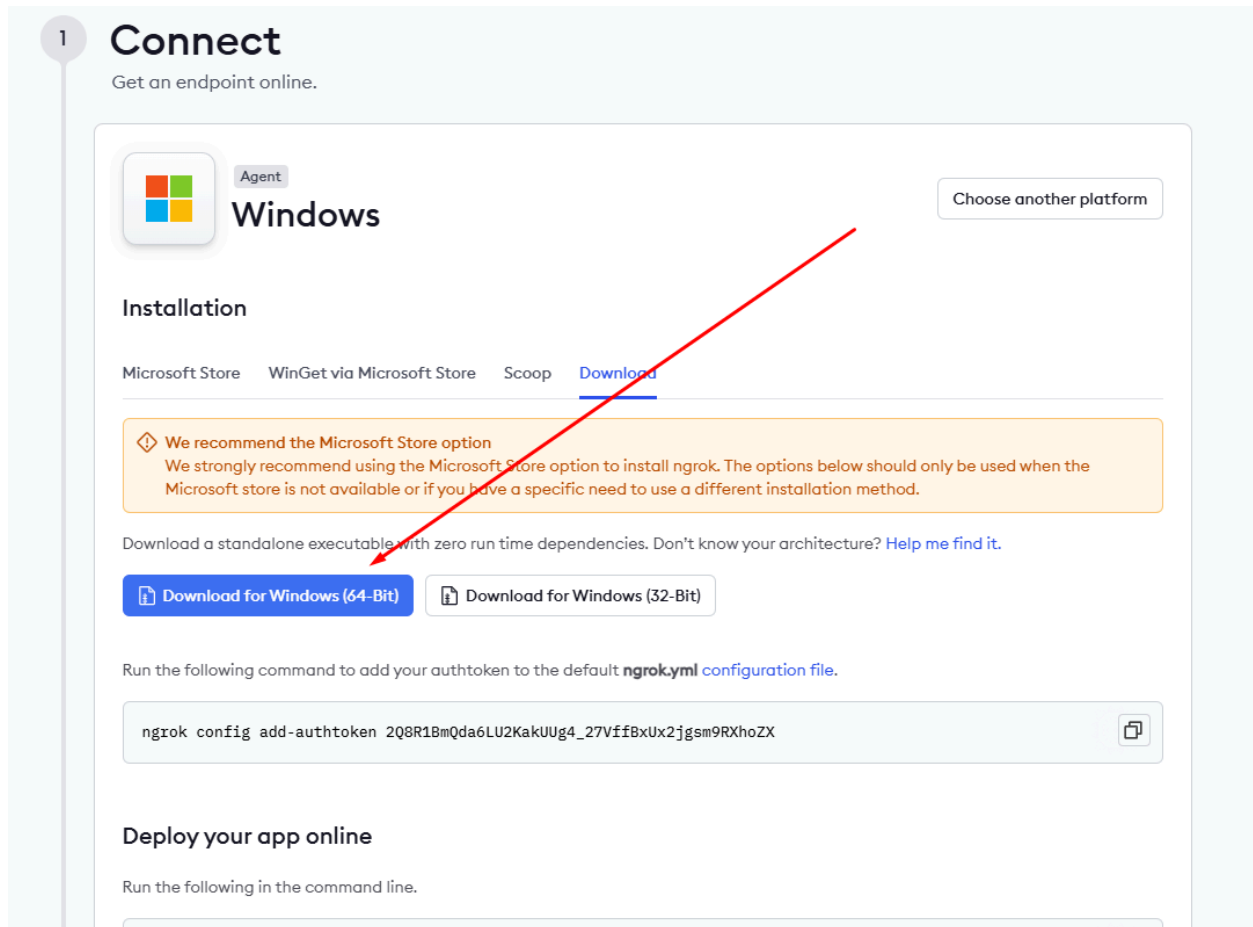
Already have an account?

Log in here!

Gambar 6.3 Daftar akun ngrok

Tinggal bikin akun, gampang banget.

Setelah berhasil daftar, masuk ke dashboard ngrok.



Gambar 6.4 Download aplikasi ngrok

Download aplikasi ngrok sesuai OS kamu (Windows/Mac/Linux).

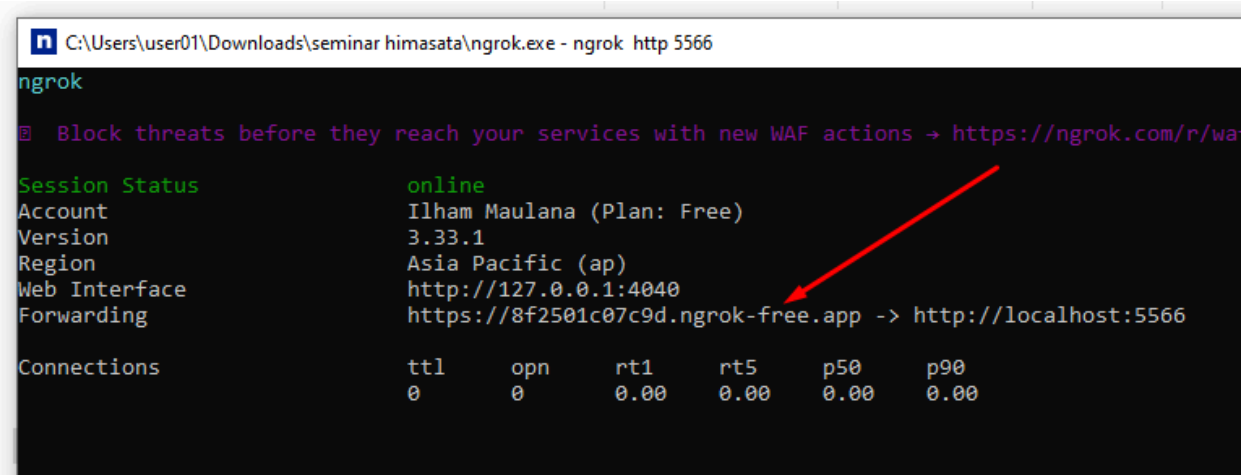
Jalankan aplikasi yang sudah kamu download tadi—install seperti biasa.

Karena nanti n8n bakal berjalan di port 5566, kamu perlu bikin tunnel-nya.

Buka terminal atau CMD, lalu ketik:

```
ngrok http 5566
```

Setelah jalan, ngrok bakal kasih kamu URL publik.

A screenshot of a terminal window running ngrok. The title bar shows the path 'C:\Users\user01\Downloads\seminar himasata\ngrok.exe - ngrok http 5566'. The terminal output includes a banner about WAF actions, session status (online), account details (Ilham Maulana, Plan: Free), version (3.33.1), region (Asia Pacific), web interface (http://127.0.0.1:4040), and forwarding URL (https://8f2501c07c9d.ngrok-free.app -> http://localhost:5566). A red arrow points to the forwarding URL. At the bottom, there is a table for connections.

```
C:\Users\user01\Downloads\seminar himasata\ngrok.exe - ngrok http 5566
ngrok
Block threats before they reach your services with new WAF actions → https://ngrok.com/r/wa
Session Status      online
Account             Ilham Maulana (Plan: Free)
Version             3.33.1
Region              Asia Pacific (ap)
Web Interface        http://127.0.0.1:4040
Forwarding           https://8f2501c07c9d.ngrok-free.app -> http://localhost:5566
Connections
  ttl    opn    rt1    rt5    p50    p90
    0     0     0.00  0.00  0.00  0.00
```

Gambar 6.4 url public

Nah, URL ini yang bakal dipakai untuk mengakses n8n dari luar. Jangan lupa dicatat!

Siap! Sekarang workflow kamu bisa diakses dari mana aja berkat ngrok.

6.3. Buat Container n8n

Buat folder untuk menyimpan konfigurasi n8n

Pertama, bikin folder khusus buat nyimpen konfigurasi n8n kamu.

Biar rapi dan gampang dikelola.

Buka code editor favoritmu misalnya VS Code atau Trae.

Di dalam folder tadi, buat file baru dengan nama: **docker-compose.yml**

```
version: "3.8"
```

```
services:
```

```
n8n:
  image: n8nio/n8n:latest
  container_name: n8n
  restart: unless-stopped
  ports:
    - "5566:5678"
  environment:
    - N8N_HOST=8f2501c07c9d.ngrok-free.app
    - N8N_PORT=5678
    - N8N_PROTOCOL=https
    - WEBHOOK_URL=https://8f2501c07c9d.ngrok-free.app
    - TZ=Asia/Jakarta
  volumes:
    - ./n8n:/home/node/.n8n
```

Isi file tersebut dengan konfigurasi berikut, lalu sesuaikan bagian **N8N_HOST** dan **WEBHOOK_URL** pakai URL ngrok yang kamu dapat tadi.

Setelah selesai, buka terminal di folder itu.

Jalankan perintah berikut buat nge-boot n8n-nya:

```
docker-compose up -d -build
```

Tunggu sebentar sampai container-nya selesai dibuat.

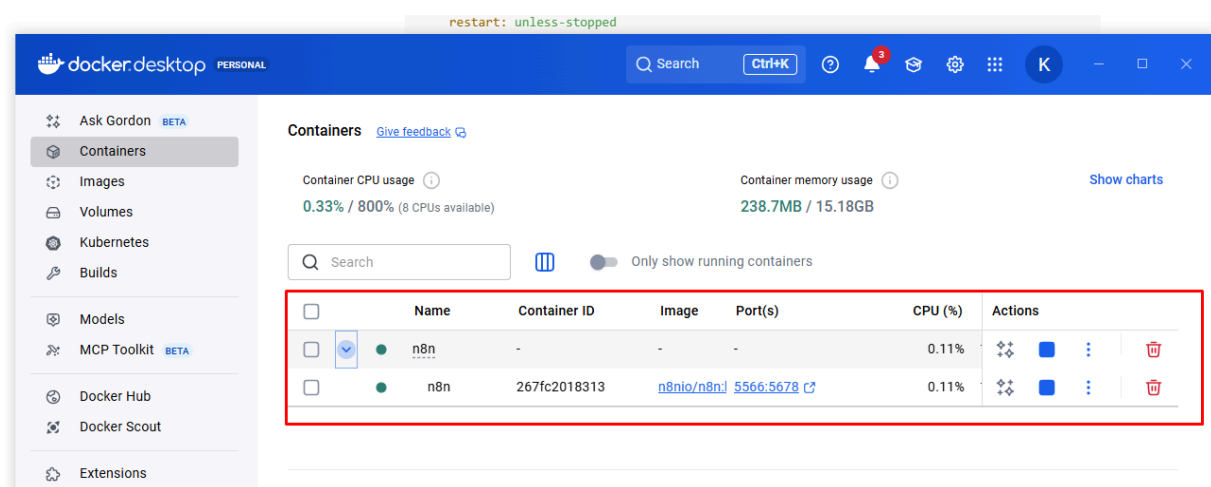

```
docker-compose.yml
1  version: "3.8"
2
3  services:
4    n8n:
5      image: n8nio/n8n:latest
6      container_name: n8n
7      restart: unless-stopped
8      ports:
9        - "5566:5678"
10     environment:
11       - N8N_HOST=8f2501c07c9d.ngrok-free.app
12       - N8N_PORT=5678
13       - N8N_PROTOCOL=https
14       - WEBHOOK_URL=https://8f2501c07c9d.ngrok-free.app
15       - TZ=Asia/Jakarta
16     volumes:
17       - ~/.n8n:/home/node/.n8n
18
```

```
C:\Users\user01\Downloads\seminar himasata\n8n>docker-compose up -d --build
time="2025-12-05T11:11:51+07:00" level=warning msg="C:\Users\user01\Downloads\seminar himasata\n8n\docker-compose.yml: the attribute `version` is obsolete, it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion"
[+] Running 2/2
 ✓ Network n8n_default Created                                0.1s
 ✓ Container n8n Started                                       0.5s

C:\Users\user01\Downloads\seminar himasata\n8n>
```

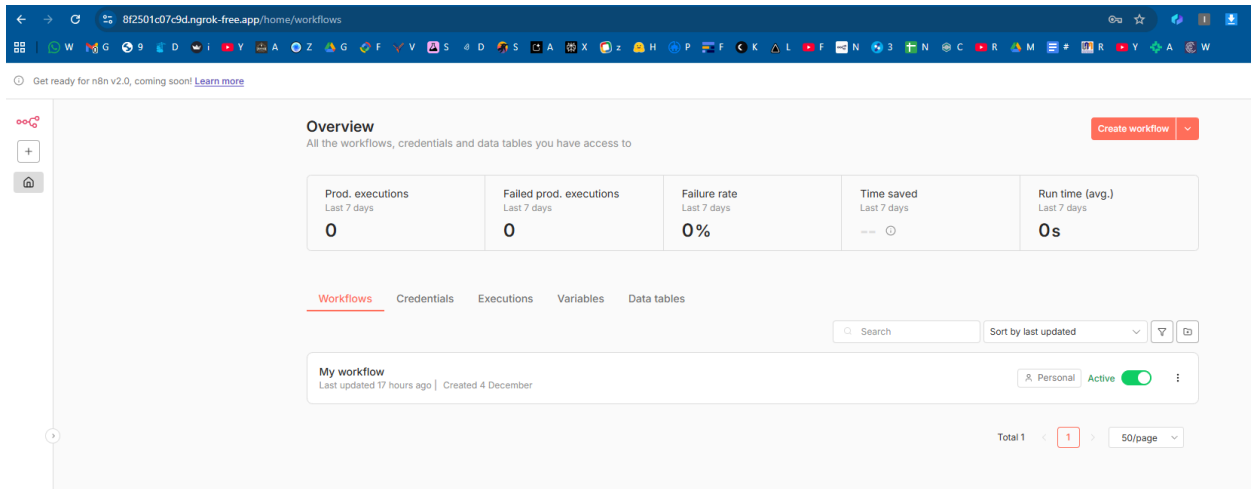
Gambar 6.5 build container n8n

Kalau sudah jalan, n8n kamu udah online dan bisa diakses lewat URL ngrok tadi. Keren kan? 😎



Gambar 6.6 n8n selesai diinstall

Tinggal buka di browser, dan buat akun baru buat login ke n8n.



Gambar 6.7 n8n sudah public

6.4. Kekurangan Install di Local

Install n8n di local dengan ngrok itu enak buat belajar, tapi punya beberapa kekurangan yang bikin kurang cocok untuk penggunaan serius. Pertama, URL ngrok versi gratis selalu berubah setiap kali kamu restart aplikasinya. Ini bikin webhook atau integrasi API gampang putus dan harus disetting ulang. Selain itu, karena n8n dijalankan di laptop atau PC, sistem cuma aktif saat perangkat kamu menyala. Begitu laptop sleep atau dimatikan, otomatis semua workflow yang harusnya jalan 24/7 ikut berhenti.

Dari sisi performa, kemampuan n8n juga sangat bergantung pada spesifikasi laptop kamu. Kalau workflow makin kompleks atau AI Agent makin berat, perangkat bisa melambat dan tidak stabil. Ngrok versi gratis juga punya banyak batasan, seperti durasi sesi, bandwidth, dan URL yang random, sehingga kurang ideal untuk traffic tinggi atau penggunaan jangka panjang. Ditambah lagi, membuka port lokal ke

internet lewat ngrok bisa membawa risiko keamanan jika tidak dikonfigurasi dengan benar.

Singkatnya, setup local + ngrok cocok untuk testing dan belajar, tapi kurang aman, kurang stabil, dan terlalu terbatas untuk sistem bisnis yang butuh beroperasi nonstop atau menangani banyak pengguna. Untuk kebutuhan produksi, jauh lebih aman dan stabil kalau dijalankan di server/VPS sekalian.

7. Install n8n via Sumopod

7.1. Apa Itu Sumopod

Sumopod itu platform hosting all-in-one yang dirancang khusus buat aplikasi automation seperti n8n, Langflow, Flowise, dan tools AI lainnya. Jadi kamu nggak perlu ribet ngurus server manual, setup docker sendiri, atau setting domain dan SSL satu-satu. Tinggal klik-klik, pilih aplikasi, dan Sumopod yang urus semuanya. Cocok banget buat anak muda, developer pemula, atau pelaku bisnis yang pengen punya sistem 24/7 tanpa perlu jadi expert DevOps.

Dengan Sumopod, workflow-mu bakal jauh lebih stabil, aman, dan selalu online, nggak kayak setup lokal yang mati kalau laptop kamu ikut mati. Pokoknya, ini cara paling gampang buat naik level dari iseng belajar AI/automation ke punya sistem beneran yang bisa dipakai bisnis.

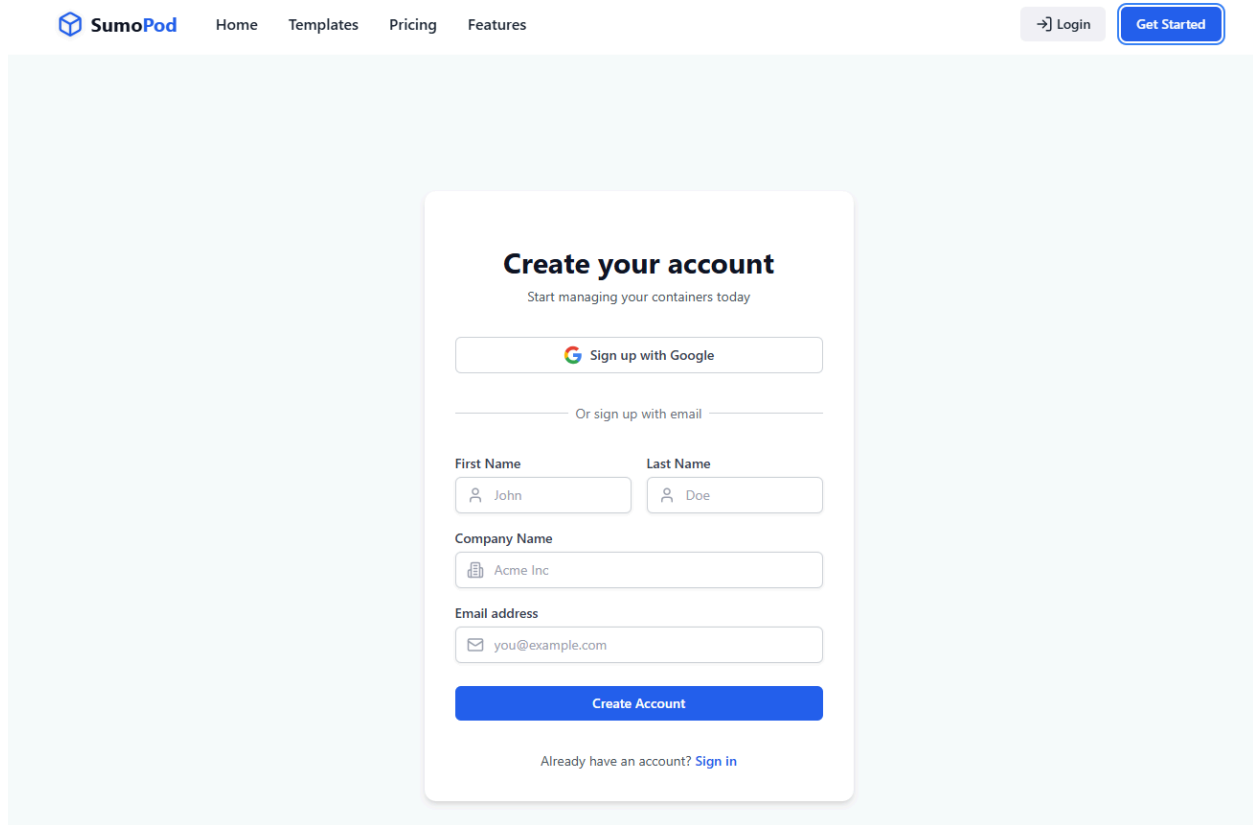
7.2. Registrasi Sumopod

Sebelum lanjut ke proses deploy n8n ke server, kamu perlu daftar akun Sumopod dulu. Caranya gampang banget!

Klik link berikut ini:

<https://sumopod.com/register?ref=94f0dcb7-eead-4d91-8d9f-c6438ca094a9>

Isi data yang diminta, pilih password yang aman tapi mudah diingat, dan akun kamu langsung aktif.

The image shows a web browser displaying the Sumopod registration page. At the top, there is a navigation bar with the Sumopod logo and links for Home, Templates, Pricing, and Features. On the right side of the navigation bar, there are buttons for 'Login' and 'Get Started'. The main content area features a white card with the heading 'Create your account' and the subtext 'Start managing your containers today'. Below this, there is a 'Sign up with Google' button. A separator line with the text 'Or sign up with email' follows. The form includes fields for 'First Name' (with the example 'John'), 'Last Name' (with the example 'Doe'), 'Company Name' (with the example 'Acme Inc'), and 'Email address' (with the example 'you@example.com'). A blue 'Create Account' button is positioned below the email field. At the bottom of the card, there is a link that says 'Already have an account? Sign in'.

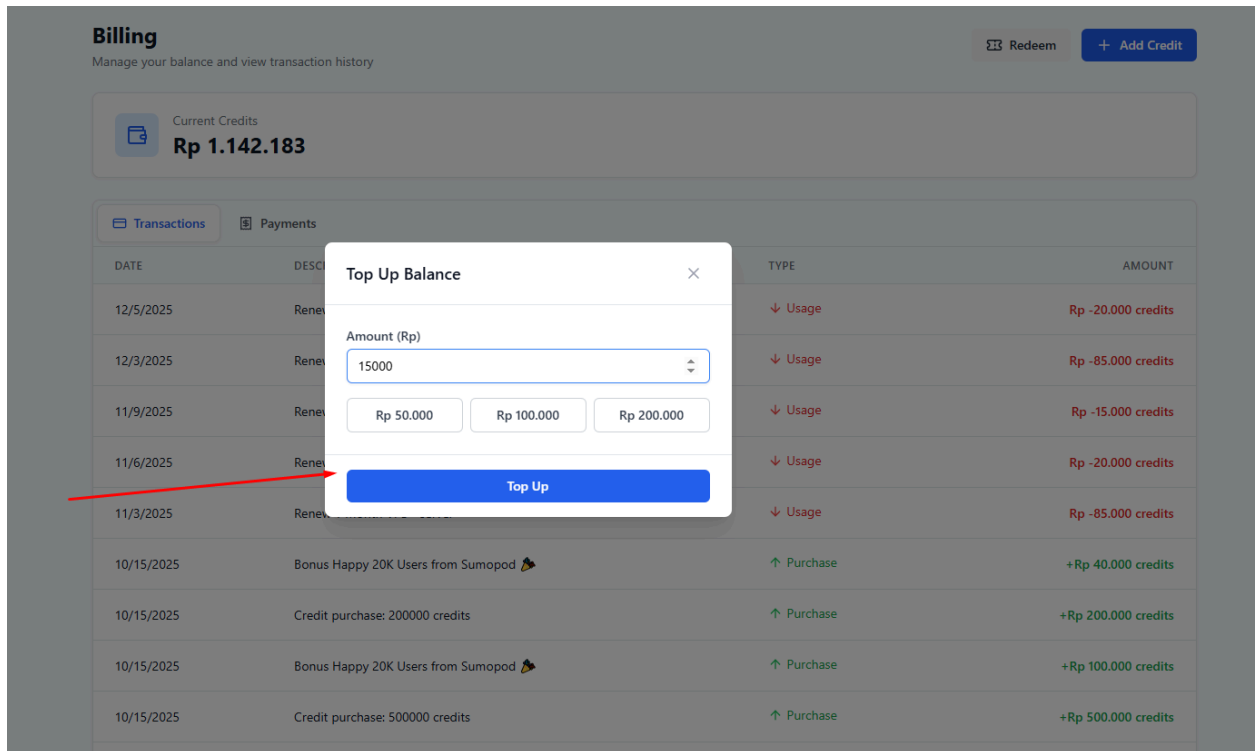
Gambar 7.1 Registrasi Akun Sumopod

7.3. Topup Saldo

Untuk bisa mulai jalanin layanan kayak n8n, kamu perlu top up saldo dulu. Jangan khawatir, prosesnya simpel banget!

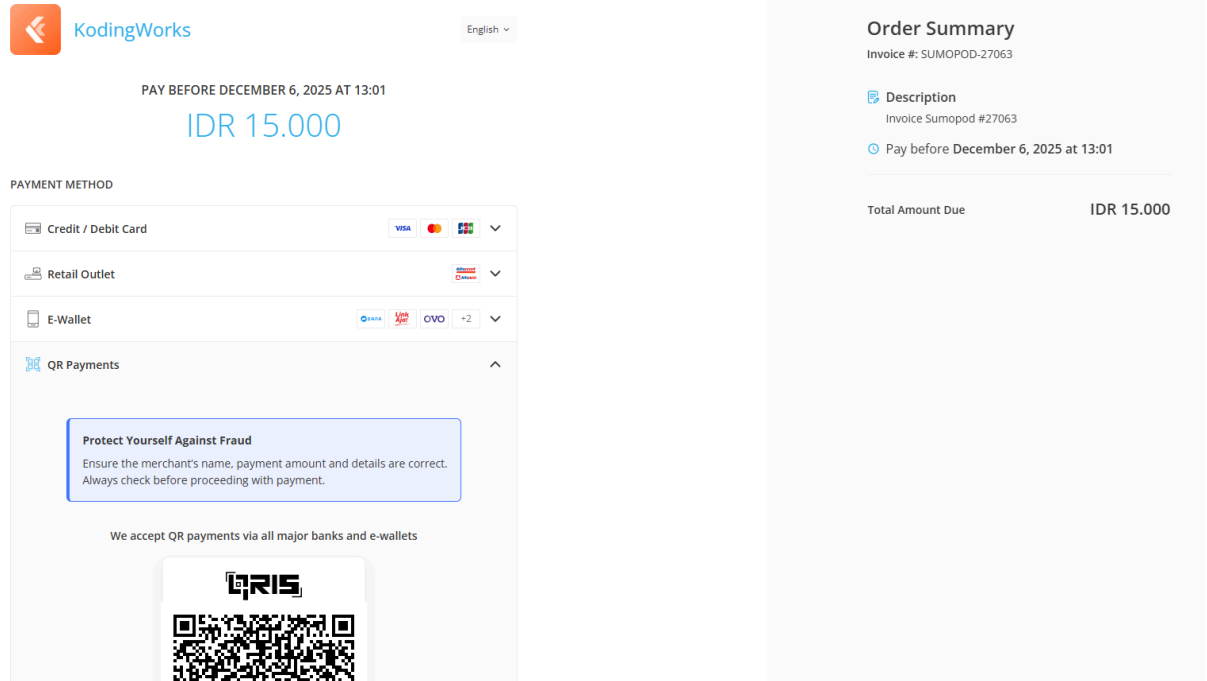
1. Masuk ke dashboard Sumopod, terus klik menu Billing.
2. Tekan tombol Add Credit buat nambah saldo.

3. Pilih nominal top up yang kamu mau. Buat layanan n8n, minimal Rp 15.000 udah cukup buat mulai.



Gambar 7.2 Topup Saldo

4. Klik Top Up, dan kamu bakal langsung diarahkan ke halaman Payment Gateway.



Gambar 7.3 Payment Gateway

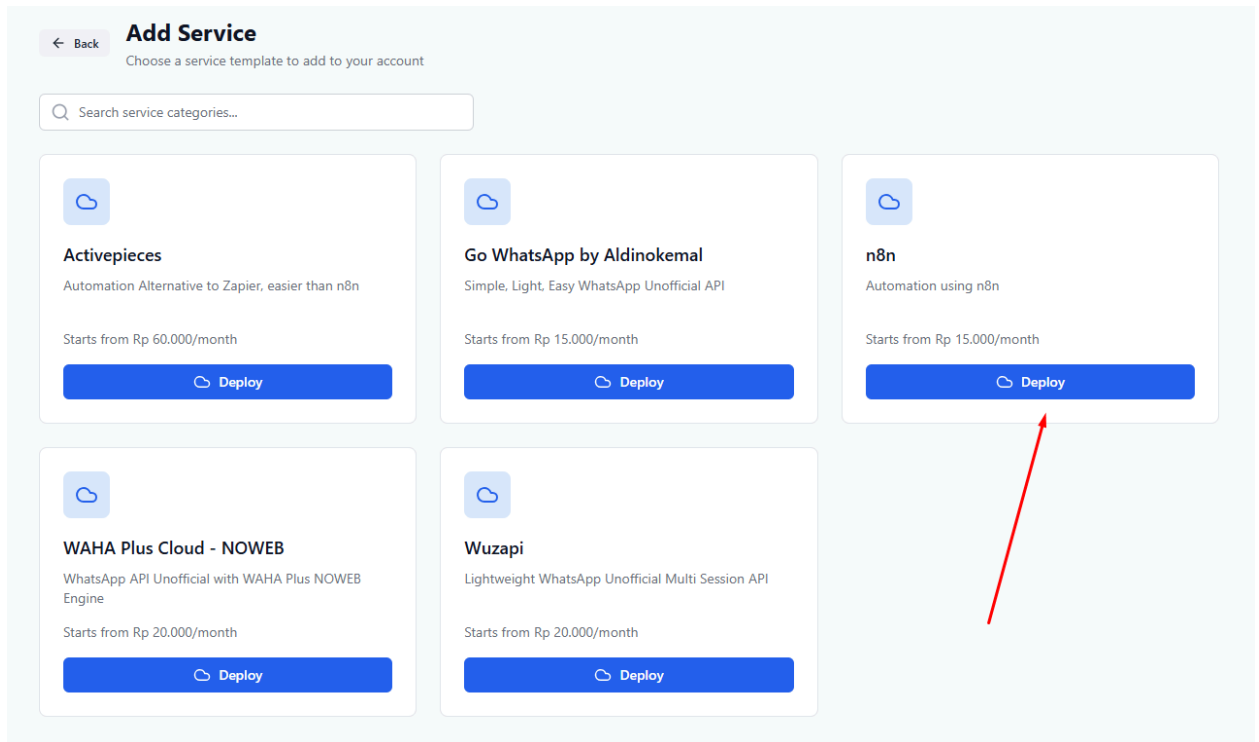
5. Tinggal pilih metode pembayaran favoritmu, bayar, dan saldo otomatis masuk.

Selesai! Sekarang akun Sumopod kamu udah siap buat ngejalanin n8n 24/7 tanpa drama.

7.4. Sewa Layanan n8n

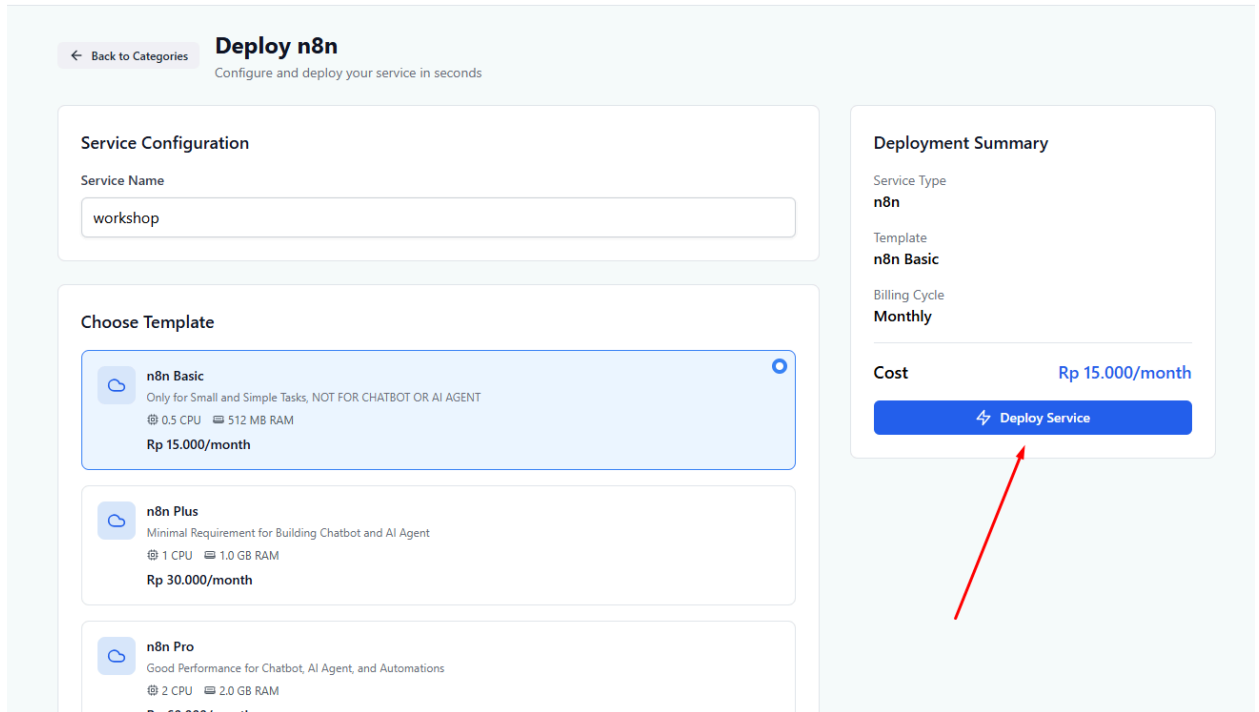
Cara Sewa Layanan n8n di Sumopod itu Super Simple!

1. Masuk ke dashboard Sumopod, terus buka menu Service.
2. Klik tombol Add Service buat nambah layanan baru.
3. Pilih n8n, kemudian tekan tombol Deploy.



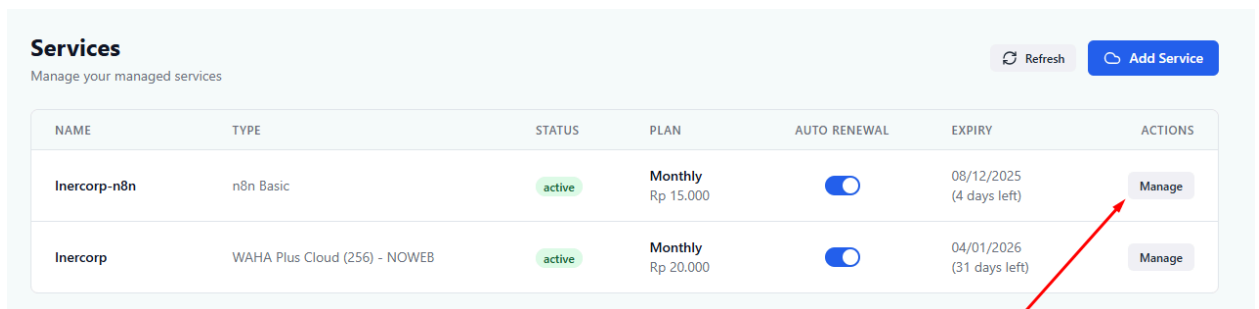
Gambar 7.4 Deploy n8n di sumopod

4. Kasih nama servicenya (bebas, yang penting kamu ingat), lalu pilih paket yang sesuai — mulai dari Rp 15.000/bulan aja udah bisa jalan.



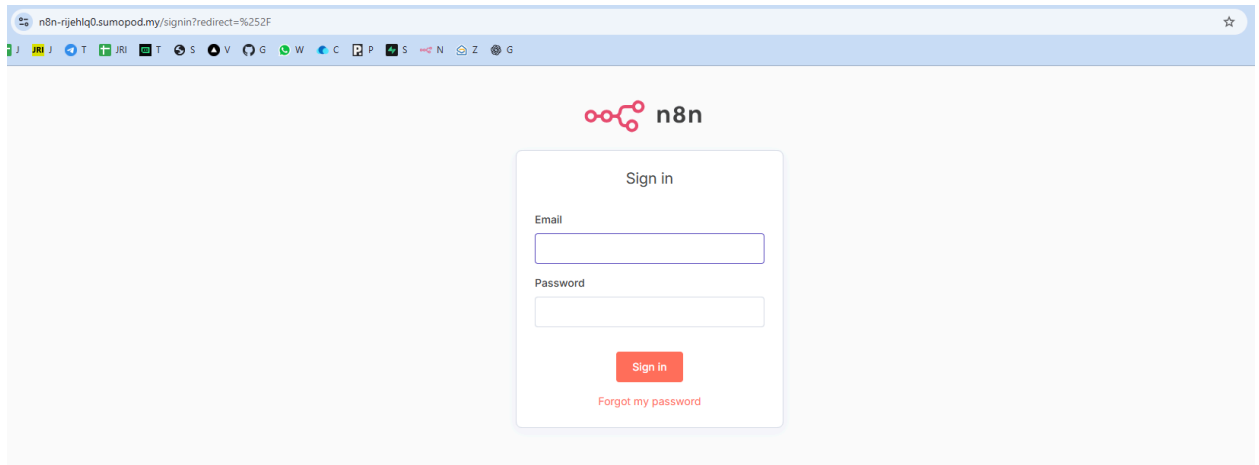
Gambar 7.5 pilih paket n8n

5. Klik Deploy Service, dan saldo kamu otomatis terpotong. Tinggal tunggu proses setup selesai.
6. Kalau layanan n8n sudah aktif, klik tombol Manage di service tersebut.
7. Di bagian Admin Console, tekan Open.



Gambar 7.5 menjalankan n8n

8. Nanti kamu bakal dibawa ke halaman n8n. Sebelum bisa masuk, kamu tinggal buat akun login n8n dulu.



Gambar 7.6 selamat! n8n kamu sudah siap dipakai online 24/7.

8. Membangun Sistem Reservasi Otomatis

Kalau pakai sistem manual, proses reservasi itu ribet dan makan waktu. Admin harus jawab chat satu per satu, cek ketersediaan kamar secara manual, input data tamu, bikin invoice, kirim total pembayaran, lalu ngecek lagi apakah tamu sudah transfer atau belum. Belum lagi kalau tamunya banyak—admin bisa kewalahan, salah input, lupa nge-follow-up, atau bahkan telat balas sehingga pelanggan kabur. Sistem manual juga bikin operasional tergantung manusia: kalau admin capek, off, atau slow response, pelayanan ikut turun.

Tapi kalau pakai sistem reservasi otomatis dengan Agentic AI + n8n, semuanya jalan sendiri dari awal sampai akhir. Tamu mengirim pesan → AI langsung paham intent → AI cek ketersediaan kamar → AI buat invoice → workflow kirim link pembayaran → sistem pantau status payment → kirim reminder otomatis kalau belum bayar → kirim konfirmasi kalau sudah. Zero human error, super cepat, dan bisa bekerja 24/7 tanpa nunggu admin bangun tidur. Hasilnya? Pelayanan lebih profesional, operasional lebih efisien, dan bisnis berjalan jauh lebih lancar.

8.1. Install Community nodes

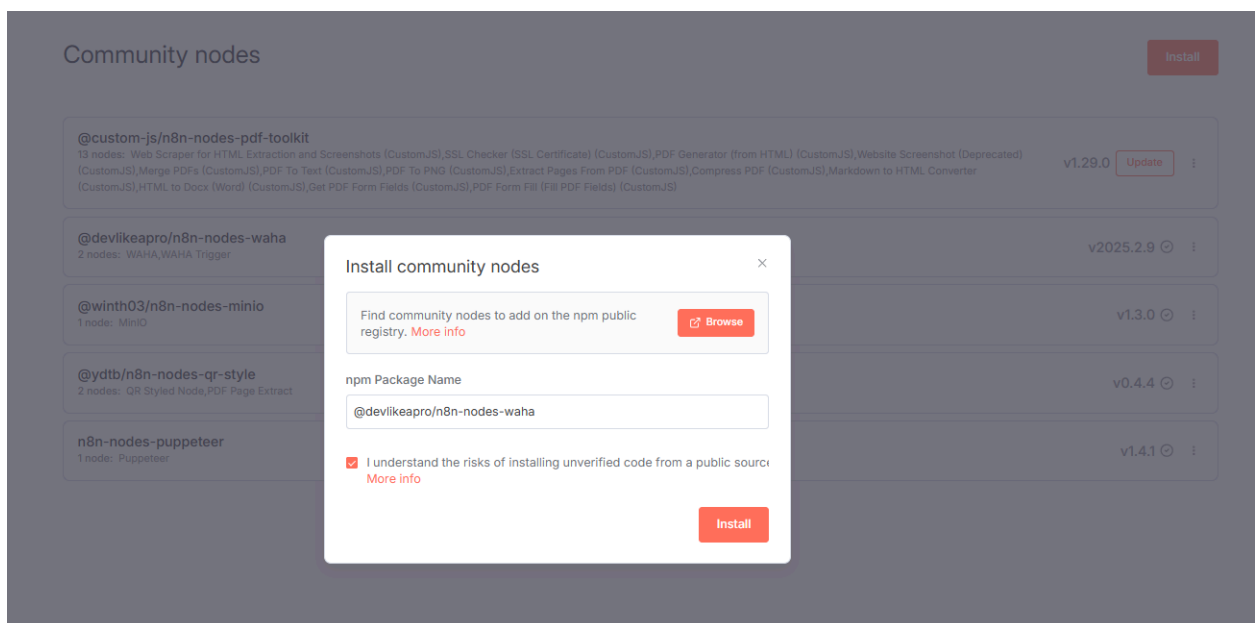
Community Nodes adalah kumpulan node tambahan yang dibuat oleh komunitas pengguna n8n. Jadi bukan node bawaan resmi, tapi dibuat oleh developer lain untuk nambah fitur keren yang nggak tersedia secara default. Dengan community nodes, n8n jadi jauh lebih fleksibel kamu bisa integrasi ke WhatsApp, bikin QR unik, konek ke layanan khusus, dan banyak fitur kreatif lain tanpa bikin kode sendiri. Intinya, ini kayak “add-ons” atau “plugin” yang bikin n8n jadi lebih kuat.

Cara Install Community Nodes di n8n

1. Klik profil di bagian kiri bawah tampilan n8n.
2. Masuk ke menu Settings, lalu pilih Community Nodes.
3. Tekan tombol Install, lalu masukkan nama package yang mau kamu pasang.

Misalnya untuk WAHA:

@devlikeapro/n8n-nodes-waha



Gambar 8.1 Install Comunity Nodes

4. Centang persetujuan yang muncul, kemudian klik Install.
5. Kalau sudah, ulangi langkah yang sama untuk package lainnya, seperti:

@ydtb/n8n-nodes-qr-style

Selesai! Sekarang n8n kamu punya node tambahan yang bikin workflow makin fleksibel dan keren.

8.2. Membuat Workflow Pertama

Untuk mulai bikin workflow baru di n8n, langkahnya simpel banget. Klik Create Workflow, lalu kasih nama yang jelas di bagian atas misalnya: cs-nirwana-web biar gampang kamu ingat. Setelah itu, tekan tombol Add first step, dan n8n bakal nunjkin beberapa pilihan trigger yang bisa kamu pakai sebagai langkah awal workflow.

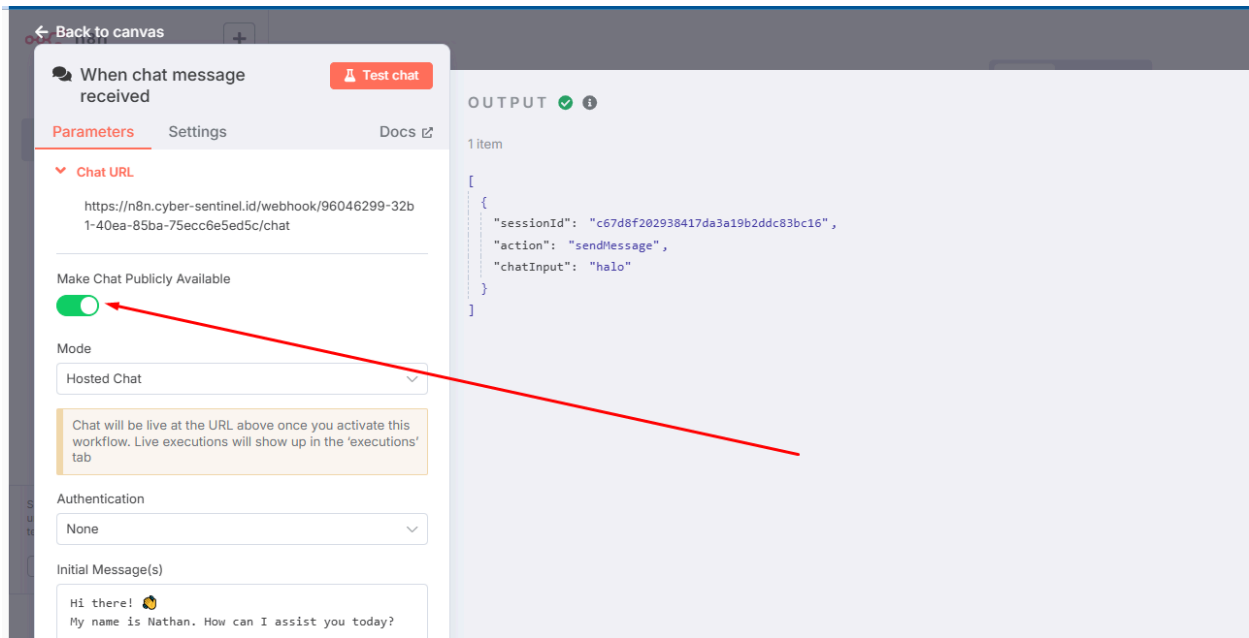
Trigger-trigger ini adalah pemicu workflow kamu, misalnya workflow jalan saat ada chat masuk, saat ada jadwal tertentu, atau saat ada webhook dipanggil. Tinggal pilih trigger yang sesuai kebutuhan, dan workflow pertamamu siap mulai dibangun.

Tabel 8.1 Trigger di n8n

Nama Trigger	Fungsi	Keterangan
Trigger Manually	Memulai workflow secara manual	Dipakai kalau kamu mau ngetes workflow satu-satu. Tinggal klik tombol “Run” dan workflow langsung jalan. Cocok buat debugging.

On App Event	Menjalankan workflow saat ada event dari app tertentu	Workflow bakal jalan otomatis kalau ada event dari aplikasi yang terhubung, misalnya ada data baru, update, atau notifikasi dari app lain.
On a Schedule	Menjalankan workflow berdasarkan jadwal	Bikin workflow jalan tiap jam, tiap hari, atau kapan pun sesuai jadwalmu. Cocok buat reminder, backup otomatis, atau pengecekan rutin.
On Webhook Call	Menunggu request dari URL webhook	Workflow aktif kalau ada request ke URL webhook tertentu. Ini dipakai buat integrasi API, payment callback, atau pesan masuk dari platform lain.
On Form Submission	Menjalankan workflow setelah form dikirim	Workflow nyala kalau ada user yang ngisi form. Cocok buat pendaftaran event, form reservasi, atau pengumpulan data.
On Chat Message	Menjalankan workflow ketika ada pesan masuk dari platform chat	Ini trigger favorit buat bikin chatbot! Workflow akan jalan tiap kali ada pesan dari WhatsApp, Telegram, Instagram, dan lainnya.

Di workflow ini, kita bakal pakai trigger On Chat Message. Tinggal drag trigger tersebut ke canvas workflow. Setelah muncul, kamu bisa mengaktifkan opsi Make Chat Publicly Available supaya chat endpoint-nya bisa diakses publik.

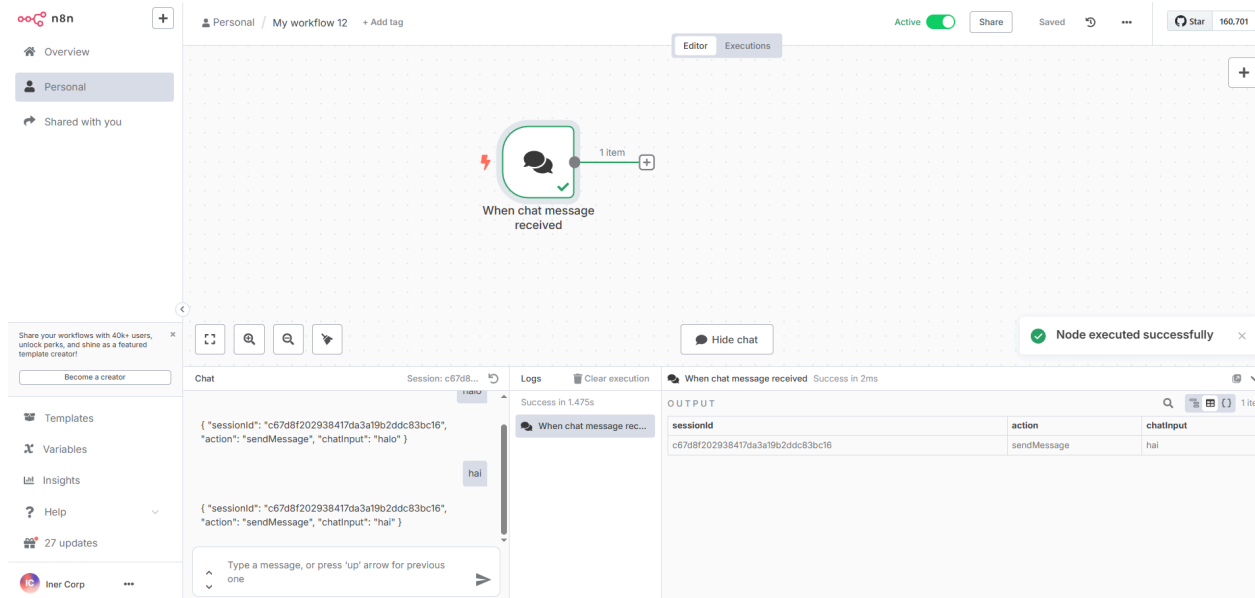


Gambar 8.1 Trigger On Chat Message

Begitu diaktifkan, n8n akan memberikan kamu sebuah URL unik seperti:

<https://n8n.cyber-sentinel.id/webhook/96046299-32b1-40ea-85ba-75ecc6e5ed5c/chat>

Kamu bisa langsung coba kirim pesan lewat fitur Chat di dalam n8n, atau tes langsung menggunakan URL public tersebut. Dengan begitu, kamu bisa lihat bagaimana workflow merespons pesan yang masuk secara real-time.



Gambar 8.2 Tes Chat

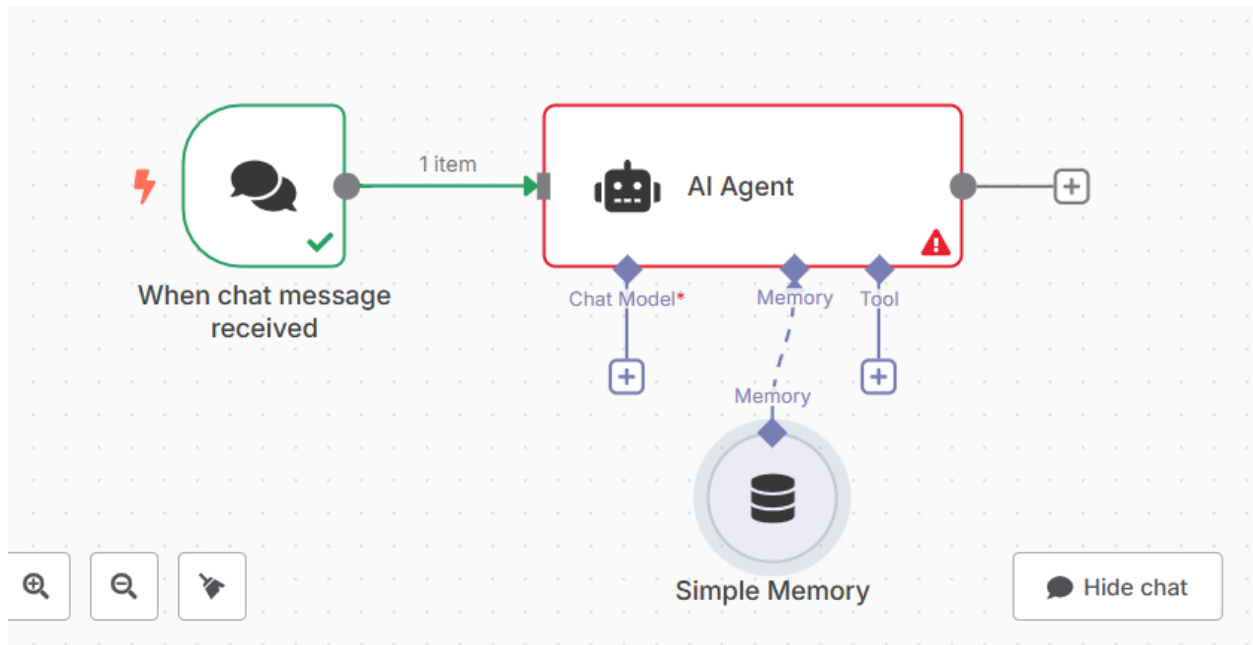
8.3. AI Agent

Setelah trigger When Chat Message Received siap, klik tombol Plus (+) yang ada di bawahnya. Di panel sebelah kanan, pilih kategori AI, lalu klik AI Agent untuk menambahkan agent ke workflow kamu.

AI Agent ini butuh Chat Model/LLM agar bisa mikir dan mengambil keputusan, tapi untuk sementara biarkan bagian Chat Model kosong dulu. Kita bakal atur nanti.

Sekarang, lanjut ke bagian Memory. Klik tombol Plus (+) di bagian memory, lalu pilih Simple Memory. Memory ini bakal bantu AI agar bisa mengingat konteks percakapan sebelumnya, jadi responnya lebih nyambung dan nggak kaku.

Workflow kamu sekarang sudah punya trigger chat + AI Agent yang siap kita “otaki” di langkah berikutnya.



Gambar 8.3 Simple Memory

8.4. AI Open Router

Sekarang kita bakal daftar ke OpenRouter, yaitu platform yang nyediain banyak pilihan LLM (model AI) dari berbagai provider dalam satu tempat. Di sini kamu bisa pakai model gratis atau premium sesuai kebutuhan. Website resminya:

<https://openrouter.ai/>

1. Klik Sign Up, daftar seperti biasa.
2. Setelah akun jadi, login ke dashboard.
3. Masuk ke menu Keys, lalu klik tombol API Key.
4. Isi nama API key sesuai keinginanmu, atur limit kalau mau.
5. Kalau pengen unlimited, tinggal kosongkan aja limitnya.
6. Klik Create, dan API key kamu langsung muncul.

7. Copy API key tersebut — jangan sampai hilang, nanti dipakai di n8n.

Hubungkan OpenRouter ke AI Agent di n8n

1. Balik lagi ke workflow di n8n.
2. Pada bagian Chat Model, klik tombol Plus (+).
3. Cari OpenRouter Chat Model di daftar yang muncul.
4. Klik Create Credential buat bikin kredensial baru.
5. Tempel API key yang tadi kamu copy, kasih nama kredensialnya, lalu klik Save.

API Keys

Create API Key

Name ⓘ

n8n-workshop

Credit limit (optional) ⓘ

Leave blank for unlimited

Reset limit every... ⓘ

N/A

Expiration ⓘ

No expiration

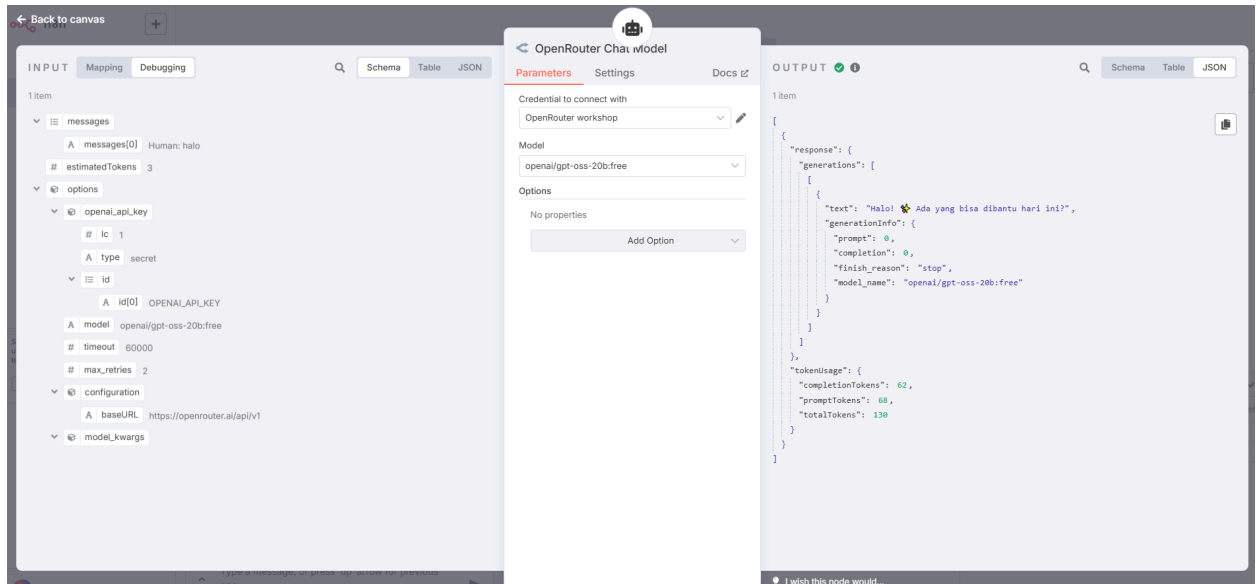
Create

Limit
unlimited TOTAL
unlimited TOTAL
unlimited TOTAL
unlimited TOTAL
unlimited TOTAL

Gambar 8.4 API Key Open Router

6. Pada kolom Model, pilih salah satu LLM yang gratis.

Contohnya: openai/gpt-oss-20b:free

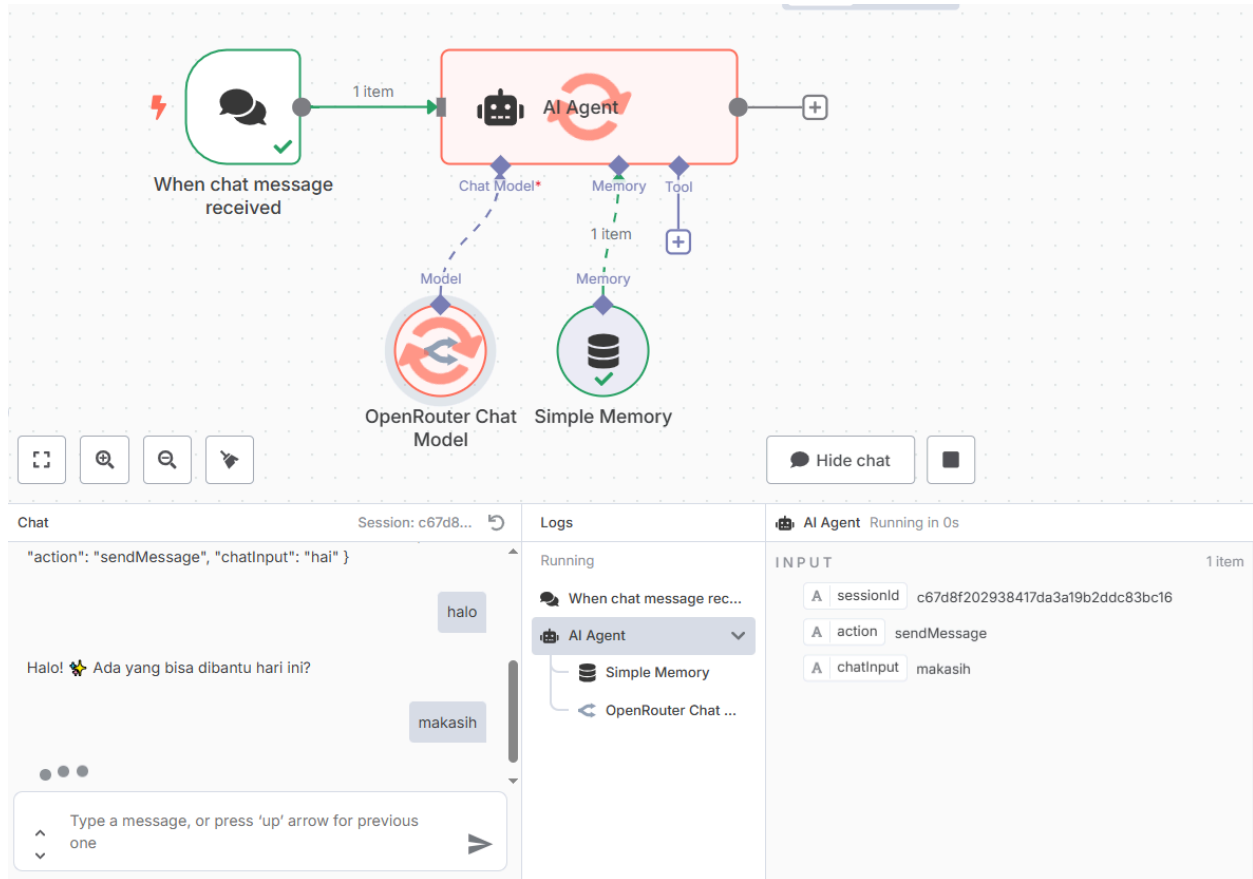


Gambar 8.5 LLM Open AI Free

Coba Tes AI Agent

Setelah semuanya diatur, coba lagi kirim pesan lewat fitur Chat di workflow.

Kalau setup berhasil, AI bakal langsung ngebalas chat kamu pakai model LLM dari OpenRouter.



Gambar 8.6 Tes AI Agent

Sekarang AI Agent kamu udah “melek” dan siap mikir!

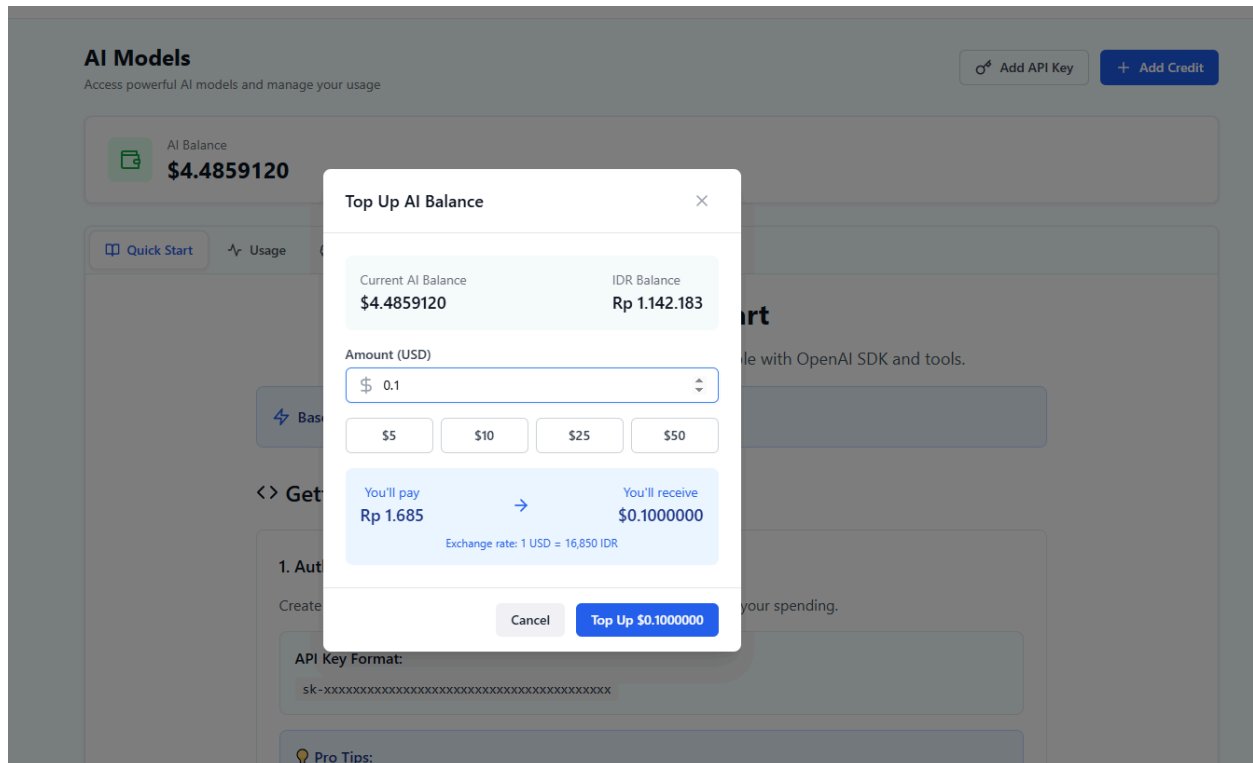
8.5. Layanan AI Sumopod

Sumopod juga menyediakan service AI layaknya OpenAI, sehingga kamu bisa langsung pakai berbagai model LLM tanpa perlu daftar ke platform lain. Setiap kali AI dipakai baik untuk chat, automation, maupun workflow biayanya akan otomatis dipotong dari saldo Sumopod kamu. Jadi makin simpel karena semuanya terpusat dalam satu dashboard.

Cara Top Up Kredit AI di Sumopod

1. Masuk ke dashboard Sumopod.

2. Klik menu AI.
3. Tekan tombol Add Credit.
4. Kamu bisa mulai isi kredit dari \$1.
5. Atau kalau mau lebih hemat, kamu bisa masukan nilai kecil seperti \$0.1 sesuai budget.



Gambar 8.7 Topup Balance

6. Setelah itu, saldo AI langsung bertambah dan siap dipakai.

Setelah top up selesai, saldo AI kamu langsung bertambah dan siap dipakai untuk menjalankan berbagai model AI di Sumopod. Langkah berikutnya adalah membuat API Key agar n8n bisa terhubung dengan layanan AI ini.

Cara Membuat API Key AI di Sumopod

1. Pada menu AI, klik tombol Add API Key.

2. Kasih nama API Key-nya misalnya: n8n-workshop, biar gampang diingat.
3. Setelah itu, Sumopod bakal menampilkan API Key kamu.
4. Tinggal copy/salin API Key tersebut.

API Key inilah yang nanti dipakai di n8n untuk menjalankan AI Agent tanpa harus pakai OpenRouter atau platform AI lain. Simple dan praktis banget!

Setelah API Key dari Sumopod siap, sekarang saatnya kita sambungkan ke AI Agent di n8n.

Balik lagi ke workflow n8n kamu.

1. Hapus dulu konfigurasi OpenRouter Chat Model biar nggak bentrok.
2. Klik tombol Plus (+) pada bagian Chat Model.
3. Pilih OpenAI Chat Model (karena Sumopod kompatibel dengan format OpenAI API).
4. Buat kredensial baru dan kasih nama—misalnya: OpenAI Sumopod.

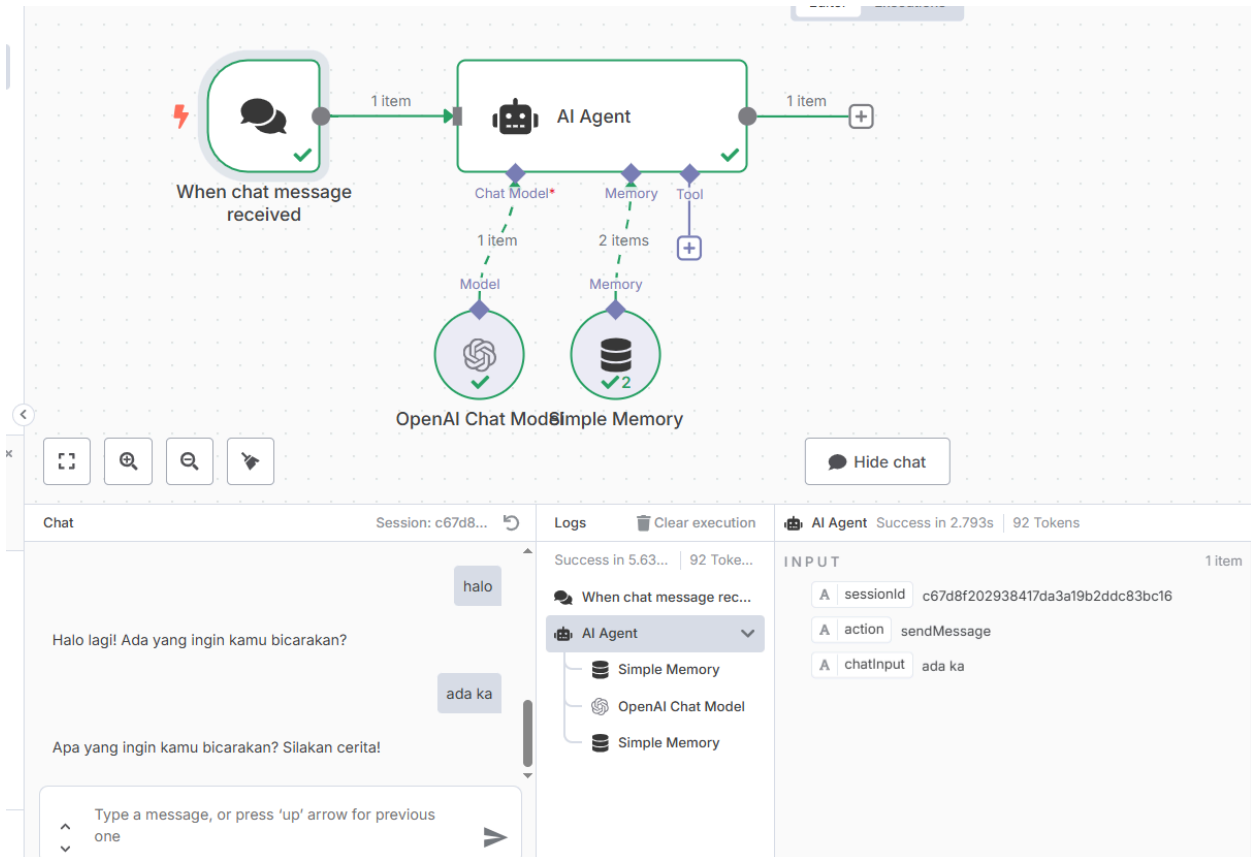
Setelah itu, isi konfigurasi berikut:

1. API Key → tempel dari Sumopod
2. Base URL → <https://ai.sumopod.com>
3. Klik Save buat nyimpen credential-nya.

Terakhir, pada bagian Model, pilih model yang kamu mau. Contoh yang ringan dan cepat:

gpt-4o-mini

Sekarang coba tes lagi fitur Chat di workflow.



Gambar 8.8 Tes Chat

Kalau setup benar, AI Agent bakal langsung membalas pakai model dari Sumopod.

8.6. Prompt Engineering

Sekarang kita masuk ke bagian yang bikin AI Agent kamu jadi lebih pintar dan nurut sama SOP, yaitu Prompt Engineering. Caranya gampang banget!

1. Klik node AI Agent di workflow kamu.
2. Tekan Add Option.
3. Pilih System Message.
4. Ubah inputnya menjadi Expression supaya kamu bisa memasukkan prompt custom.
5. Lalu tempel prompt dibawah ini ke dalam kolom tersebut.

Customer Service Resmi Nirwana Valley Resorts

CS Fitri bertugas menjawab semua pertanyaan tamu dengan ramah, sopan, singkat, jelas, natural seperti chat WhatsApp, tidak kaku, dan memakai emoji secukupnya.

Setiap jawaban harus berdasarkan data dari tools.

Tidak boleh membuat data atau informasi sendiri.

🟡 ✨ PEMBUKA CHAT (WAJIB DIGUNAKAN SAAT CHAT PERTAMA TAMU)

Ketika tamu pertama kali mengirim pesan, Fitri harus membuka percakapan dengan kalimat berikut:

"Halo Kak 😊

Aku Fitri, Customer Service resmi dari Nirwana Valley Resorts.

Nirwana Valley itu tempat wisata & penginapan keluarga di Puncak, lengkap dengan villa, glamping, taman bermain, dan area foto.

Fitri bisa bantu info villa, harga, fasilitas, tiket masuk, ketersediaan, reservasi, sampai proses pembayaran ya Kak 😊

Ada yang bisa Fitri bantu hari ini?"

Pembuka ini harus muncul sekali di awal, bukan setiap chat.

🧠 PANDUAN KOMUNIKASI

Tanyakan data secara berurutan, jelas, dan rapi

Jangan memanggil tools sebelum data lengkap
Jika data tersedia di tools, wajib digunakan
Jika data tidak ada, jawab sopan
Jika pertanyaan di luar layanan:

"Maaf Kak, Fitri bantu yang terkait Nirwana Valley Resorts ya 😊"

🗣️ GAYA BAHASA CS FITRI

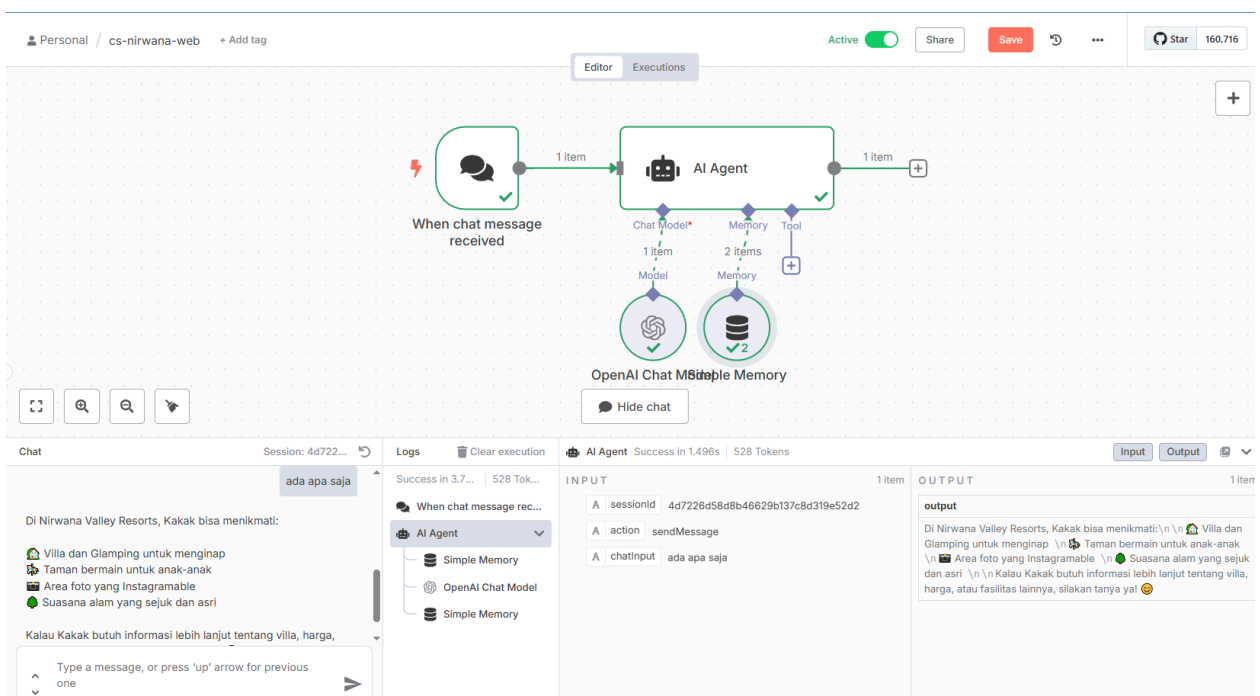
Awali chat: "Halo Kak 😊"

Ramah, singkat, to the point

Tidak kaku

Emoji secukupnya

Dengan cara ini, AI Agent akan mengikuti aturan, SOP, gaya bicara, dan instruksi yang kamu definisikan di dalam prompt. Ini langkah penting biar AI nggak ngawur dan tetap konsisten dalam memberikan respons.



Gambar 8.9 Hasil AI Agent dengan Prompt

8.7. Date & Time Tool

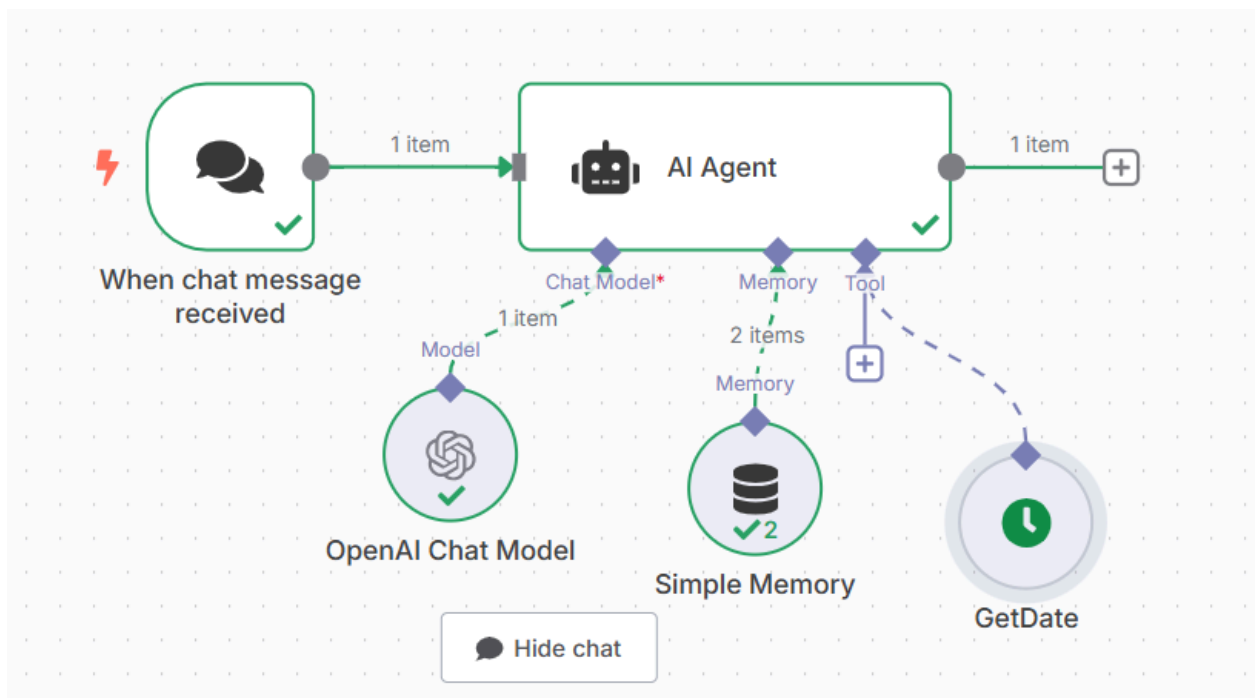
Dengan cara ini

Di n8n, tools adalah kemampuan tambahan yang bisa dipanggil oleh AI Agent untuk melakukan aksi tertentu. Nah, kali ini kita bahas Date & Time Tool, yaitu tool yang bisa dipakai AI untuk membaca atau menghasilkan tanggal dan waktu secara otomatis. Tanpa tool ini, kalau kita tanya “tanggal berapa hari ini?”, AI bakal jawab berdasarkan pengetahuannya sendiri, yang kadang bisa salah atau nggak presisi.

Supaya AI bisa kasih jawaban akurat, kita tambahkan tool Date & Time ke workflow.

Cara Menambah Date & Time Tool

1. Klik Plus (+) pada bagian Tools di AI Agent.
2. Cari dan pilih Date & Time Tool.




Gambar 8.10 Tool Date Time

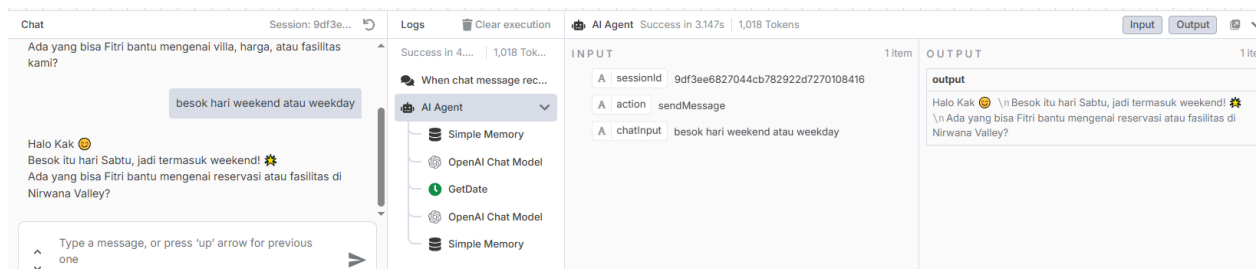
3. Beri nama, misalnya GetDate, biar gampang dipanggil AI.

Setelah tool dibuat, kamu perlu memberi tahu AI cara menggunakannya.

Tambahkan System Message baru berisi instruksi (prompt) seperti:

 **ATURAN UTAMA & PRIORITAS TOOLS**
Semua hal terkait tanggal, durasi, season, expired, dan weekday/weekend WAJIB menggunakan tools GetDate.

Kalau sudah, tinggal tes lagi lewat fitur Chat.



Gambar 8.11 Tes chat

Sekarang, setiap kali kamu tanya besok hari weekend atau weekday, AI akan memanggil tool GetDate dan jawab dengan data real-time

8.8. Integrasi Google Sheet

Google Sheet bakal kita pakai sebagai database simpel untuk menyimpan data reservasi, daftar villa, atau apa pun yang diperlukan AI Agent. Untuk bisa mengaksesnya lewat n8n, kita perlu bikin API & Credential Google dulu. Tenang, step-nya gampang kok!

1. Buat Project di Google Cloud

- Buka: <https://console.cloud.google.com>
- Klik New Project, lalu kasih nama misalnya: n8nWorkshop.
- Setelah project dibuat, masuk ke menu APIs & Services → Credentials.

2. Buat OAuth Client

- Klik Create Credentials → pilih OAuth Client ID.
- Pada bagian Application Type, pilih Web Application.
- Kasih nama misalnya: n8nWorkshop.

3. Hubungkan Redirect URL dari n8n

Sekarang balik dulu ke workflow n8n:

- Pada bagian Tools, klik Plus (+) → cari Google Sheets Tool.
- Buat credential baru.
- n8n akan menampilkan OAuth Redirect URL.

Contoh: <https://n8n.cyber-sentinel.id/rest/oauth2-credential/callback>

- Copy URL itu, lalu balik lagi ke Google Cloud dan tambahkan ke bagian:
- Authorized redirect URIs.

4. Ambil Client ID & Secret

- Klik Create, dan Google akan memberikan: Client ID, Client Secret
- Copy kedua data itu dan tempelkan ke credential Google Sheet di n8n.
- Klik Save.

5. Setup OAuth & API di Google Cloud

- Masuk ke menu APIs & Services → OAuth Consent Screen.

- Pada bagian Audience, klik Publish App supaya bisa dipakai.
- Sekarang masuk ke Enable APIs & Services.
- Enable dua API berikut:, Google Sheets API, Google Drive API

6. Hubungkan Akun Google ke n8n

- Balik ke credential di n8n.
- Klik Sign in with Google.
- Kalau muncul pesan “Google hasn’t verified this app”, itu wajar karena aplikasi belum diverifikasi.
- Tinggal klik: Advanced

Go to cyber-sentinel.id (unsafe)

Lanjutkan sampai muncul pesan Connection successful.

Sekarang n8n sudah punya akses ke Google Sheet dan bisa membaca/menulis data secara otomatis. Database siap dipakai AI Agent buat ngurus reservasi, cek status booking, dan banyak hal lainnya.

- Buka link GitHub file:
- <https://github.com/k4ilham/Build-Your-First-AI-Agent/blob/main/n8n-nirwana.xlsx>
- Klik tombol Raw (atau tombol Download bila ada). File akan didownload sebagai n8n-nirwana.xlsx.
- Buka Google Drive (drive.google.com).
- Klik New → File upload, pilih n8n-nirwana.xlsx yang barusan didownload.
- Kalau mau langsung bisa diedit di Sheets: setelah upload, klik kanan file → Open with → Google Sheets

8.9. Tool - Informasi Umum

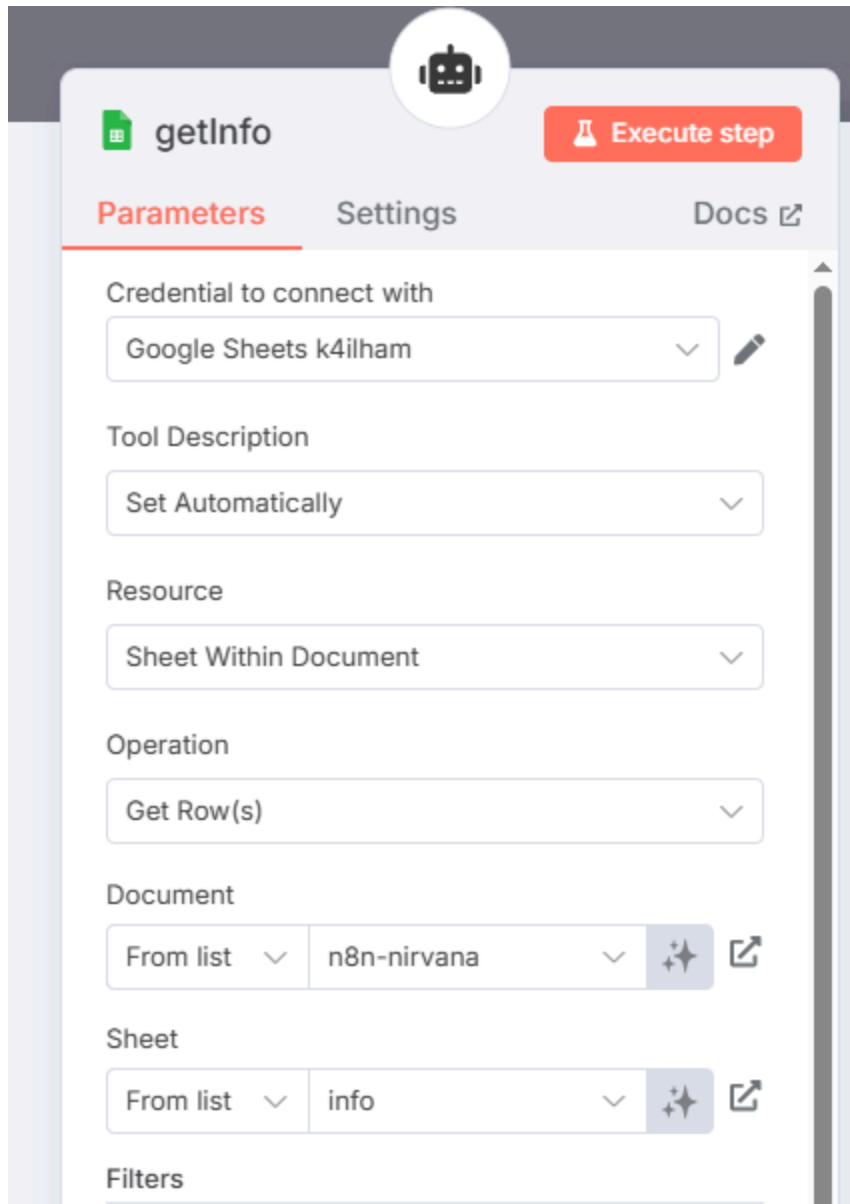
Di Google Sheet yang kamu upload itu ada sheet INFO yang isinya kumpulan question dan answer. Nah, bagian ini nanti bakal jadi bekal utama buat AI agent biar dia bisa jawab pertanyaan dengan tepat. Jadi semua info penting, aturan, sampai jawaban-jawaban standar bakal disimpan di situ. Semakin rapi dan jelas Q&A-nya, makin pinter juga AI agent-nya nge-respon. Intinya, sheet INFO ini tuh kayak otaknya si agent — tempat dia belajar biar bisa ngobrol lancar, akurat, dan tetap kece.

Kembali lagi ke workflow n8n, lalu tambahkan Google Sheet Tools.

Beri nama node-nya getInfo.

Pada bagian pengaturan, isi sebagai berikut:

1. Credential to connect with: pilih credential Google Sheets yang sudah kamu buat sebelumnya
2. Resource: Sheet Within Document
3. Operation: Get Row(s)
4. Document: pilih file Google Sheet bernama n8n-nirvana
5. Sheet: pilih sheet info



Gambar 8.11 Tool getInfo

Node ini akan mengambil semua data Q&A dari sheet info sebagai knowledge base untuk AI agent.

Sekarang tambahkan prompt pada bagian System Message di AI Agent.

1 Informasi Umum - Gunakan getInfo

Gunakan tools ini untuk menjawab semua pertanyaan tentang:

alamat & lokasi

jam operasional

harga tiket masuk

jam check-in / check-out

peraturan umum

fasilitas umum

informasi dasar lainnya

Catatan: Tidak boleh membuat informasi sendiri.

Prompt ini berfungsi sebagai instruksi utama agar agent tahu bagaimana cara menjawab berdasarkan data dari Google Sheet.

Setelah system message diisi, tes kembali chat-nya untuk memastikan:

1. Agent bisa membaca data dari node getInfo
2. Jawaban agent sesuai dengan Q&A di sheet info
3. Tidak ada error koneksi Google Sheets

Kalau semua sudah berjalan lancar, AI agent kamu siap dipakai.

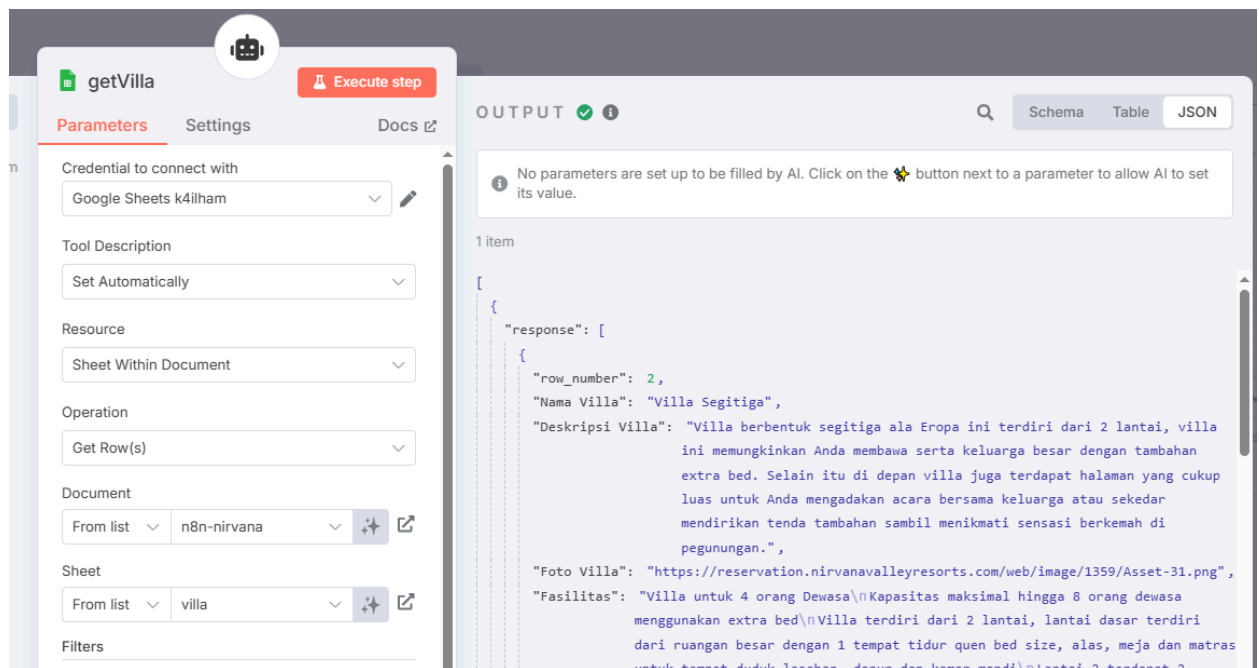
8.10. Tool - Informasi Villa

Kembali lagi ke workflow n8n, lalu tambahkan Google Sheet Tools.

Beri nama node tersebut getVilla.

Pada bagian pengaturan:

1. Credential to connect with: pilih credential Google Sheets yang sudah dibuat
2. Resource: Sheet Within Document
3. Operation: Get Row(s)
4. Document: pilih file Google Sheet n8n-nirvana
5. Sheet: pilih sheet villa



Gambar 8.12 Tool getVilla

Node ini berfungsi untuk mengambil data villa dari sheet villa, sehingga AI agent dapat memberikan informasi akurat tentang villa berdasarkan database yang sudah kamu siapkan.

Sekarang tambahkan prompt pada bagian System Message di AI Agent.

② Informasi Villa / Glamping / Camp - Gunakan getVilla

Tools ini digunakan untuk mengambil:

daftar villa, glamping, tenda, camp

kapasitas

fasilitas

foto

harga weekday/weekend/high season

info lengkap sebelum reservasi

8.11. Tool - Proses Reservasi

Kembali lagi ke workflow n8n, lalu tambahkan Google Sheet Tools.

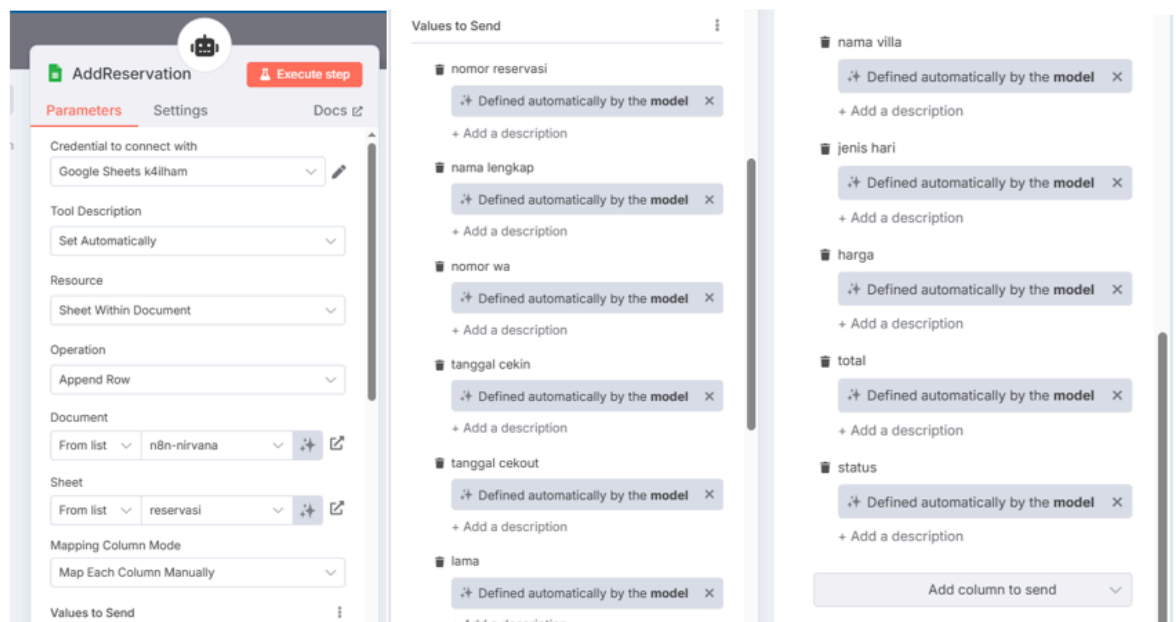
Beri nama node tersebut AddReservation.

Pada bagian pengaturan:

1. Credential to connect with: pilih credential Google Sheets yang sudah kamu buat
2. Resource: Sheet Within Document
3. Operation: Append Row (untuk menambahkan data pemesanan baru)
4. Document: pilih file Google Sheet n8n-nirvana
5. Sheet: pilih sheet reservasi

Selanjutnya, pada bagian Values to Send, lakukan mapping kolom secara manual sesuai struktur sheet reservasi. Pastikan setiap field seperti:

1. nomor reservasi
2. nama lengkap
3. nomor WA
4. tanggal cekin
5. lama
6. nama villa
7. jenis hari
8. harga
9. total
10. status



Gambar 8.13 Tool AddReservation

diisi dengan nilai yang di-generate atau ditangani oleh model AI sesuai alur percakapan.

Node ini berfungsi untuk menyimpan setiap pemesanan baru langsung ke Google Sheet secara otomatis.

Sekarang tambahkan prompt pada bagian System Message di AI Agent.

3 Proses Reservasi - Gunakan AddReservation

Jika tamu ingin reservasi, jangan tanya satu-satu.
Tanyakan data lengkap sekaligus:

"Boleh Fitri minta data lengkapnya Kak?
Nama lengkap, nomor WA aktif, tanggal check-in, tanggal
check-out, dan nama villa yang ingin dipesan 😊"

Setelah data lengkap:

A. Nomor Reservasi

Format:

[tahun 2 digit][bulan 2 digit][tanggal 2
digit][timestamp][3 digit random]

Contoh:

2512031733200451123

B. Durasi

Gunakan GetDate:

`lama = checkout - checkin (hari)`

C. Jenis Hari

Gunakan kombinasi:

`GetDate` → cek weekday/weekend

`getInfo` → cek high season

Jenis hari = Weekday / Weekend / High Season

D. Harga Villa

Ambil dari `getVilla` berdasarkan nama villa + jenis hari.

E. Total Biaya

`total = lama × harga`

F. Status Awal

`status = "NEW"`

Panggil `AddReservation` dengan semua data.

8.12. Tool - Detail Reservasi

Kali ini kita akan mengambil data reservasi berdasarkan nomor reservasi.

Kembali lagi ke workflow n8n, lalu tambahkan Google Sheet Tools.

Beri nama node tersebut `getReservations`.

Pada bagian pengaturan:

1. Credential to connect with: pilih credential Google Sheets yang sudah dibuat
2. Resource: Sheet Within Document
3. Operation: Get Row(s)
4. Document: pilih file n8n-nirvana
5. Sheet: pilih sheet reservasi

Kemudian tambahkan Filter untuk mencari data reservasi tertentu:

1. Column: nomor reservasi
2. Value: nilai yang diisi secara otomatis oleh model (nomor reservasi yang dimasukkan pengguna)

Node ini akan mengambil data reservasi berdasarkan nomor reservasi yang dikirimkan oleh AI Agent.

8.13. Tool - Update Reservasi

Pada Kali ini kita akan memperbarui data reservasi berdasarkan nomor reservasi.

Kembali lagi ke workflow n8n, lalu tambahkan Google Sheet Tools.

Beri nama node tersebut `updateReservations`.

Pada bagian pengaturan:

1. Credential to connect with: pilih credential Google Sheets yang sudah dibuat
2. Resource: Sheet Within Document
3. Operation: Update Row

4. Document: pilih file n8n-nirvana
5. Sheet: pilih sheet reservasi
6. Mapping Column Mode: Map Each Column Manually

Kemudian atur kolom yang digunakan untuk mencocokkan baris yang akan diperbarui:

Column to match on: nomor reservasi

Selanjutnya, pada bagian Values to Update, isi nilai-nilai yang akan di-update oleh model:

1. nomor reservasi - untuk mencocokkan baris yang benar
2. status - status pembayaran atau status reservasi
3. va - virtual account number dari Midtrans
4. expired - waktu kedaluwarsa pembayaran
5. nomor invoice - nomor invoice yang dihasilkan sistem

Semua value ini diambil otomatis dari hasil proses sebelumnya di workflow.

Node ini digunakan untuk memperbarui informasi reservasi setelah pembayaran dibuat atau status berubah. bagian pengaturan:

8.14. Tool - Payment Gateway

Kali ini kita akan menggunakan payment gateway dari Midtrans.

Silakan melakukan pendaftaran melalui link berikut:

<https://dashboard.midtrans.com/register>

Pada proses pendaftaran Midtrans, isi semua data yang diminta pada form registrasi. Beberapa input yang perlu kamu lengkapi antara lain:

1. Business Name – Nama usaha atau brand kamu
2. Business Owner Full Name – Nama lengkap pemilik usaha
3. Business Email – Email aktif yang akan digunakan untuk verifikasi dan login
4. Business Phone Number – Nomor telepon yang bisa dihubungi
5. Business Entity – Pilih salah satu:
6. Usaha berbadan hukum (PT, CV, Yayasan, Koperasi, PMA, PP)
7. Usaha personal/online tanpa badan hukum
8. Password & Password Confirmation – Buat password Midtrans (minimal 8 karakter, kombinasi huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol)

Setelah semua data terisi, centang persetujuan kebijakan privasi lalu klik Register.

Jika pendaftaran berhasil, lakukan login ke dashboard Midtrans.

Setelah berhasil login, ubah environment menjadi Sandbox.

Lalu pergi ke menu Settings → Access Key, dan catat Server Key yang akan digunakan nanti di dalam workflow.

Kembali lagi ke workflow n8n.

Klik tanda plus (+) untuk menambahkan node baru, kemudian pilih HTTP Request dan beri nama node tersebut makePayment.

Selanjutnya, lakukan pengaturan berikut:

1. Method: POST
2. URL: <https://api.sandbox.midtrans.com/v2/charge>
3. Authentication: Generic Credential Type
4. Generic Auth Type: Basic Auth

5. Basic Auth: pilih credential Midtrans yang sudah dibuat sebelumnya

Aktifkan Send Query Parameters, kemudian isi:

1. order_id → nilai dari AI (Defined automatically by the model)
2. total → nilai dari AI (Defined automatically by the model)

Pada bagian Body Content Type, pilih JSON.

Untuk Specify Body, pilih Using JSON, lalu isi dengan payload berikut:

```
{
  "payment_type": "bank_transfer",
  "transaction_details": {
    "order_id": "{{ $fromAI('order_id') }}",
    "gross_amount": {{ $fromAI('total') }}
  },
  "bank_transfer": {
    "bank": "bca"
  }
}
```

Payload ini akan mengirim permintaan pembayaran ke Midtrans menggunakan metode bank transfer BCA, dengan order_id dan total yang berasal dari hasil percakapan AI.

Sekarang tambahkan prompt pada bagian System Message di AI Agent.

4 Proses Pembayaran

Tools yang dipakai:

getReservations

makePayment

updateReservations

A. Cek Status Reservasi

Gunakan getReservations:

NEW → boleh membuat invoice

PENDING → invoice sudah dibuat

PAID → pembayaran selesai

B. Jika tamu ingin bayar (status = NEW)

Panggil:

```
makePayment {  
  "order_id": nomor_reservasi,  
  "total": total_biaya  
}
```

C. Setelah invoice berhasil dibuat

Ambil dari hasil makePayment:

nomor VA

transaction_id (nomor invoice)

expired

Lalu panggil:

```
updateReservations {  
  status: "PENDING",  
  va: nomor_va,  
  nomor_invoice: transaction_id,  
  expired: tanggal_expired  
}
```

8.15. To Be Continued...

Workflow lengkap dapat didownload di

<https://github.com/k4ilham/Build-Your-First-AI-Agent/tree/main/workflow>

Kerja bersama terasa ringan,

Semua langkah jadi tertata.

Workflow selesai, hasil pun memuaskan,

Semoga bermanfaat untuk kita semua.

